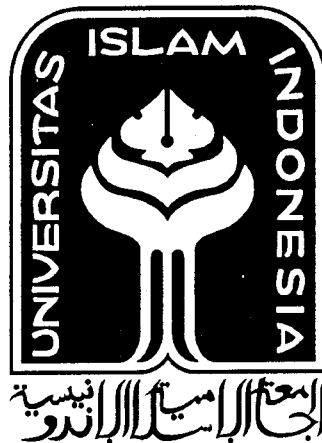


**ANALISIS RASIO FINANSIAL UNTUK MEMPREDIKSI LABA
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : PARMAWATI

No. Mahasiswa : 98312407

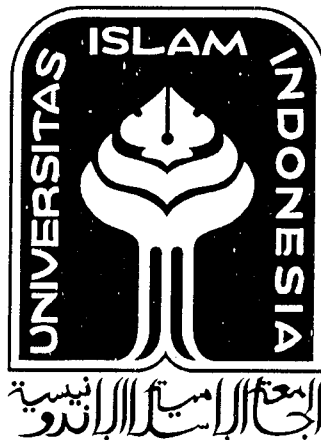
**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2003

**ANALISIS RASIO FINANSIAL UNTUK MEMPREDIKSI LABA
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana strata –I Jurusan Akuntansi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia



Oleh :

Nama : PARMAWATI

No. Mahasiswa : 98312407

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2003**

Telah dipertahankan/diujikan dan disyahkan untuk
memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Strata I

N a m a : Parmawati
No. Mahasiswa : 98312407

Yogyakarta, 19 April 2004

Disyahkan oleh :



Dekan / Ketua panitia

Swarsono, MA

Pembantu Dekan I

Drs. A. Sobirin, MBA, Ak, P.hd

Dewan Dosen Penguji

1. Drs. A. Sobirin, MBA, Ak, P.hd

(Ketua/anggota).....

2. Dra. Marfu'ah, M.si, Ak

(anggota).....

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 2003

Penyusun,

(Parmawati)

ANALISIS RASIO FINANSIAL UNTUK MEMPREDIKSI LABA
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA

Hasil Penelitian

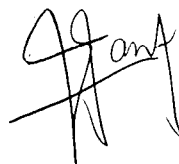
Diajukan oleh :

Nama : PARMAWATI
Nomor Mahasiswa : 98312407
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 3/10 '03

Dosen Pembimbing



(Dra. Marfu'ah, M.Si, Ak)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul "ANALISIS RASIO FINANSIAL UNTUK MEMPREDIKSI LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati disampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Kumala Hadi, M.S. Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Marfu'ah, M.Si.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.
3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu tersusunnya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 2003

Penyusun.

(Parmawati)

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Landasan Teori	4
2.1.1. Arti Pentingnya Laporan Keuangan	4
2.1.2. Laporan Keuangan Utama	7
2.1.3. Pengertian Analisis Rasio.....	9
2.1.4. Kegunaan Analisis Rasio.....	10
2.1.5. Analisis Rasio Keuangan	12
2.2. Penelitian Terdahulu	14

2.3.	Prediksi terhadap Kebangkrutan	14
2.4.	Prediksi terhadap Laba Mendatang	15
2.5.	Hipotesis terhadap Laba Mendatang	18
BAB III METODE PENELITIAN		19
3.1.	Populasi dan Sampel	19
3.2.	Sumber Data	20
3.3.	Identifikasi dan Pengukuran Variabel	21
3.4.	Model dan Hipotesis Statistik	25
3.5.	Metode Analisis Data	26
3.5.1.	Analisis Korelasi	26
3.5.2.	Analisis Regresi Linier Berganda	26
a.	Uji Asumsi Dasar Klasik Regresi.....	27
b.	Uji Model Regresi	32
c.	Uji Koefisien Regresi	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1.	Diskripsi Data	34
4.2.	Pengujian Hipotesis	35
4.2.1.	Pengujian Hipotesis I	35
4.2.2.	Pengujian Hipotesis II	37
4.2.2.1.	Uji Asumsi Dasar Klasik Regresi	37
4.2.2.2.	Pengujian Model Regresi	41
4.2.2.3.	Pengujian Koefisien Regresi	42
4.3.	Analisis Hasil Penelitian	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian Berikutnya	48
Referensi	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.1. Empat Puluh Tujuh Rasio Keuangan	17
2.2. Tiga Belas Rasio Keuangan yang terpilih	18
4.1. Diskripsi Data Variabel Penelitian	34
4.2. Korelasi antara Perubahan Rasio Leverage dengan perubahan laba	35
4.3. Korelasi antara Perubahan Rasio Profitabilitas dengan perubahan laba	36
4.4. Korelasi antara Perubahan Produktifitas dengan perubahan laba	36
4.5. Hasil Autokorelasi	38
4.6. Korelasi antara Residual dengan Variabel Bebas pada tingkat signifikan 5 %	38
4.7. Ikhtisar Hasil Regresi antar Variabel Bebas untuk uji multi kolinaritas pada tingkat signifikan 5 %	40
4.8. Hasil Tes Signifikan Model Regresi	41
4.9. Hasil Regresi antara Perubahan Rasio NWT, OINIBT, EBTS terhadap Perubahan Laba	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Empat Puluh Tujuh Rasio Keuangan	17
2. Perhitungan Rasio Leverage	51
3. Perhitungan Rasio Profitability	54
4. Perhitungan Rasio Productivity	59
5. Perhitungan Korelasi	70
6. Analisis Regresi Linier Berganda	74
7. Uji Autokorelasi	76
8. Uji Heteroskedastisitas	77
9. Uji Multikolinieritas	78

ABSTRAKSI

Dalam penelitian ini dibahas tentang analisis rasio finansial untuk memprediksi laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi antara perubahan laba dengan perubahan rasio leverage yang menghasilkan bahwa Rasio Net Worth to Total Assets signifikan terhadap perubahan laba, korelasi antara perubahan laba dengan perubahan rasio profitabilitas menghasilkan bahwa Rasio Operating Income to Net Income Before Tax dan Rasio Earning Before Taxes to Sales Signifikan terhadap perubahan laba dan korelasi antara perubahan laba dengan perubahan rasio produktivitas menghasilkan bahwa tidak ada rasio yang signifikan terhadap perubahan laba.

Analisis regresi linier berganda atas variabel Net Worth to Total Assets, Operating Income to Net. Income Before Tax dan Earning Before Taxes to Sales. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows Release 6.0. hasil regresi linear berganda adalah :

$$Y = 95.256749 - 0.060269x + 0.147427x + 0.108820x$$

$$t. \text{ hitung} \quad \quad \quad -2,532 \quad \quad 2,029 \quad \quad 2,273$$

$$\text{Probabilitas} \quad \quad \quad 0,0156 \quad \quad 0,0495 \quad \quad 0,0288$$

$$t. \text{ hitung} = 6,66072 \quad \text{Probabilitas} = 0,0010 \quad \quad R^2 = 0,34463$$

$$DW = 1,89121$$

Dari pengujian koefisien regresi kita dapat melihat prediksi perubahan rasio leverage, profitabilitas dan produktivitas terhadap perubahan laba. Variabel NWTAs mampu memprediksi secara negatif terhadap perubahan laba untuk 1 tahun ke depan, variabel OINIBT dan EBTS mampu memprediksi secara positif terhadap perubahan laba untuk 1 tahun ke depan.

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Sejak pertengahan tahun 1977 Indonesia dilanda krisis moneter yang mengguncang seluruh sektor perekonomian. Krisis moneter yang berkembang menjadi krisis ekonomi dan akhirnya menjadi krisis total ini sangat memukul bangsa Indonesia. Pengaruh krisis ini pertama kali melanda sektor keuangan, sektor jasa, dan akhirnya mempengaruhi secara signifikan sektor riil. Perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa yang go publik di pasar modal merupakan pihak pertama kali yang merasakan dampak dari krisis moneter tersebut. Perusahaan yang go publik di pasar modal merupakan perusahaan yang relatif besar, baik dari sisi permodalan maupun skala ekonomi produksi.

Hampir seluruh perusahaan yang go publik di Indonesia mempunyai hutang di luar negeri. Dampak dari krisis moneter ini sangat dirasakan sejak nilai dollar Amerika menguat pada pertengahan tahun 1977. Dampak langsung dari melemahnya nilai mata uang rupiah mengakibatkan utang perusahaan dalam bentuk dollar menjadi melonjak ketika konversikan ke dalam nilai mata uang setempat. Hal ini disebabkan oleh besarnya utang perusahaan dalam bentuk valuta asing, terutama dollar. Akibat selanjutnya adalah menurunnya kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan bisa diidentifikasi dengan rasio keuangan, seperti: rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio-rasio keuangan lainnya.

Pada dasarnya kondisi perusahaan yang rentan terhadap gejolak ekonomi makro bisa diidentifikasi sejak dini. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendeteksi sejak dini tentang kinerja keuangan perusahaan. Pada akhir tahun 1977 kondisi tentang perusahaan yang mengalami kesulitan dan bahkan bangkrut banyak ditemui. Perusahaan go publik yang terlambat mengeluarkan laporan keuangannya berjumlah lebih dari 60 % dari seluruh perusahaan yang seharusnya mempublikasikan laporan keuangan tahunannya. Hal ini disebabkan oleh jeleknya kinerja keuangan perusahaan pada tahun tersebut.

Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, interpretasi atau analisis terhadap data keuangan sangat dibutuhkan. Mengadakan interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangan perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisis untuk mengetahui perubahan laba dari perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan, tidak terkecuali perusahaan otomatis.

Kenyataan yang terjadi dalam kondisi ketidakpastian saat ini menyebabkan informasi tentang kinerja perusahaan menjadi sorotan semua pihak terutama pihak eksternal, karena kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya yang salah satunya ditandai dengan perubahan laba sebagai parameter.

Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan, antara lain menggunakan rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio produktivitas. Dengan rasio leverage kita dapat

mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, dan apakah hutang tersebut berpengaruh terhadap laba. Dengan rasio profitabilitas kita dapat melihat seberapa efektif perusahaan dapat beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan, sedangkan dengan rasio produktivitas kita dapat melihat tingkat produktivitas perusahaan untuk memperoleh laba, maka pada penulisan skripsi ini diajukan judul : “ANALISIS RASIO FINANSIAL UNTUK MEMREDIKSI LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA.”

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah rasio keuangan ada hubungannya dengan perubahan laba ?
2. Apakah rasio keuangan yang digunakan mampu memprediksi perubahan laba untuk periode 1 tahun ke depan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empiris apakah rasio keuangan yang didasarkan pada data laporan keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba dimasa datang dan rasio finansial manakah yang berpengaruh secara signifikan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor sebagai alat untuk pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan dapat digunakan sebagai referensi ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Arti Pentingnya Laporan Keuangan

Laporan Finansial (*Financial Statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan Laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun (Bambang Riyanto, 1995 :327).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (S. Munawir, 1990 : 2).

Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan sebagai alat bantu untuk membuat berbagai keputusan ekonomi. Banyak keputusan ekonomi yang diambil dengan terlebih dahulu mempelajari laporan keuangan, misalnya keputusan untuk membeli dan menjual surat berharga. Keputusan ini harus diambil berdasarkan pada laporan keuangan. Kreditur yang akan memutuskan pemberian atau penolakan kredit dari suatu perusahaan perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Posisi keuangan perusahaan peminta kredit akan dapat diketahui melalui

penganalisaan laporan keuangan perusahaan tersebut. Manajemen yang akan menaikkan gaji karyawan akan melihat dahulu laporan keuangan perusahaan untuk menentukan kemampuan membayar gaji di masa yang akan datang.

Menurut S. Munawir (1990: 2-4), pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah :

a. Pemilik Perusahaan

Pemilik Perusahaan , sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, terutama untuk perusahaan-perusahaan yang pimpinannya diserahkan kepada orang lain seperti persero, karena dengan laporan tersebut pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya dan kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai atau diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan.

b. Manajer atau pimpinan perusahaan

Dengan mengetahui posisi keuangan perusahaannya periode yang baru lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya, dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaannya yang lebih tepat. Bagi manajemen yang penting adalah bahwa laba yang dicapai cukup tinggi, cara kerja yang efisien, aktiva aman dan terjaga dengan baik, struktur permodalan sehat dan bahwa perusahaan mempunyai rencana yang baik mengenai hari depan , baik di bidang keuangan maupun di bidang operasi. Tetapi yang terpenting bagi manajemen adalah bahwa laporan keuangan tersebut merupakan alat untuk mempertanggungjawabkan kepada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.

c. Pemilik Perusahaan Para Investor

Para investor (penanam modal jangka panjang) sangat berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka menanamkan modalnya. Mereka berkepentingan terhadap prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui jaminan investasinya.

d. Kreditur dan bankers

Kreditur dan bankers, sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Posisi atau keadaan keuangan perusahaan peminta kredit akan dapat diketahui melalui penganalisaan laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini akan dilakukan baik oleh kreditur jangka pendek maupun kreditur jangka panjang.

e. Pemerintah

Pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, disamping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah. Buruh yang biasanya diwakili oleh organisasinya akan berusaha untuk memperoleh tingkat upah yang layak dan terselenggaranya jaminan sosial yang lebih baik. Dengan melihat laporan keuangan dimana mereka bekerja, maka akan mengetahui kemampuan perusahaan untuk memberikan upah dan jaminan sosial yang lebih baik tersebut.

2.1.2 Laporan Keuangan Utama

Laporan keuangan yang berisi informasi keuangan disajikan berdasarkan transaksi operasi perusahaan. Semua transaksi dicatat dan diproses menjadi laporan keuangan dengan cara-cara tertentu yang akan menghasilkan informasi untuk digunakan oleh setiap pemakai tanpa memperhatikan atau memberi uraian khusus untuk tiap-tiap pemakai.

Menurut S. Munawir (1990 :13-21), laporan keuangan pada umumnya terdiri :

a. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana-dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan Balance Sheet. Dengan demikian neraca terdiri dari tiga bagian utama, yaitu aktiva, hutang, dan modal.

1. Aktiva

Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible assets*), misalnya goodwill, hak patent, hak menerbitkan dan sebagainya.

2. Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan kedalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang.

3. Modal

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

b. Laporan Rugi Laba

Laporan rugi laba sering dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Laporan rugi laba merupakan suatu laporan sistematis tentang penghasilan (revenue), biaya-biaya (expenses), dan rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini menunjukkan perubahan ekuitas atau modal pemilik dari awal periode sampai akhir periode.

2.1.3. Pengertian Analisis Rasio

Menurut Bambang Riyanto (1995 : 329) dalam mengadakan interpretasi dan analisa laporan finansial suatu perusahaan, seorang penganalisa finansial memerlukan adanya ukuran atau "yard stick" tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa finansial adalah "rasio". Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam "arithmetical terms" yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Macamnya rasio finansial banyak sekali, karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa. Penganalisa finansial dalam mengadakan analisa rasio finansial pada dasarnya dapat melakukannya dengan 2 macam cara perbandingan, yaitu :

- a. Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (rasio historis) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.
- b. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan (rasio perusahaan /*company ratio*) dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri (rasio industri/rasio rata-rata/rasio standard) untuk waktu yang sama.

Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, manajemen menilai efisiensi dan profitabilitas operasi, serta menilai seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan.

2.1.4. Kegunaan Analisis Rasio

Analisis rasio pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan melainkan juga bagi pihak luar. Dalam hal ini adalah calon investor atau kreditur yang akan menanamkan dana mereka dalam perusahaan melalui pasar modal dengan cara membeli saham perusahaan yang go public. Bagi manajer finansial dengan menghitung rasio-rasio tertentu akan mempunyai suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dihadapi perusahaan di bidang finansial, sehingga dapat membuat keputusan-keputusan yang penting bagi kepentingan perusahaan untuk masa yang akan datang. Sedang bagi investor atau calon pembeli saham merupakan suatu bahan pertimbangan apakah menguntungkan untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan atau tidak. (syafaruddin Alwi, 1989 :95-96).

Pada tahun 1978, FASB telah mengeluarkan Konsep No. 1 (Nur Fadrijh Asyik dan Soelistyo, 2000 :315) yang berbunyi sebagai berikut :

“Financial reporting should provide information that is useful to present and potential investors and creditors and other users in making rational investment, credit, and similar decisions. The information should be comprehensible to those who have a reasonable understanding of business and economic activities and are willing to study the information.”

Ditinjau dari konsep tersebut, maka laporan keuangan harus dapat membantu investor dan kreditur untuk menginterpretasikan keadaan perusahaan. Manajer investor, kreditur dan analisis keuangan menggunakan rasio yang relevan untuk pengambilan keputusan tertentu dalam perusahaan.

Banyak perusahaan yang menggunakan rasio dengan memasukkannya ke dalam bagian khusus laporan keuangan perusahaan.

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat kepada pemakai apabila laporan keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuat keputusan. Laporan keuangan dalam bentuk dasar seperti neraca, laporan rugi laba, dan laporan aliran kas masih belum dapat memberikan manfaat maksimal terhadap pemakainya sebelum pemakai mengolah lebih lanjut dalam bentuk analisis laporan keuangan seperti rasio-rasio keuangan. Machfoedz (1994 : 118) memberikan gambaran tentang rasio-rasio keuangan yang penting yang bisa membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan-perusahaan. Rasio-rasio keuangan tersebut terdiri dari banyak rasio yang dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok penting, yaitu : *liquidity, solvency, profitability, productivity, indebtedness, investment intensiveness, leverage, return on investment dan equity.*

Penelitian yang menggunakan data sekunder berupa laporan mentah dan belum maksimal memberikan indikator kegunaan dari keseluruhan data yang terkandung dalam laporan keuangan sebagai data produk sistem akuntansi keuangan. Machfoedz, 1994 (Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo, 2000 : 314), menunjukkan bahwa kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba untuk periode satu tahun lebih tinggi dibandingkan dua tahun, dan kekuatan prediksi untuk periode dua tahun ditemukan tidak

signifikan. Namun manfaat yang sebenarnya dari setiap rasio sangat ditentukan oleh tujuan spesifik. Analisis lebih lanjut rasio-rasio itu bukan merupakan kriteria yang mutlak. Rasio-rasio yang bermanfaat dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi, dan membantu menggambarkan kecenderungan serta perubahan tersebut, yang pada gilirannya dapat menunjukkan kepada analisis resiko dan peluang bagi perusahaan yang ditelaah.

2.1.5. Analisis Rasio Keuangan

Analisa laporan finansial (*Financial Statement Analysis*), khusus mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa yang lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil yang akan datang. Analisis merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan. Dengan kata lain, diantara alat-alat analisa yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan di bidang keuangan adalah analisis rasio (*financial ratio analysis*) (Syafaruddin alwi, 1989 : 95).

Analisis rasio seperti halnya alat-alat analisa yang lain adalah "*future oriented*", oleh karena itu penganalisa harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor di masa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan (S. Munawir, 1990 : 64).

Jenis rasio keuangan banyak sekali, karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa. Tujuan tiap penganalisa pada umumnya adalah untuk mengetahui tingkat rentabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan efektifitas dalam menggunakan dana yang tersedia dari perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Bambang Riyanto (1995 : 331) rasio-rasio finansial umumnya diklasifikasikan menjadi 4 macam, yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur likuiditas perusahaan.

2. Rasio Leverage

Rasio leverage adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur sampai seberapa besar efektifitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya.

4. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan berbagai kemampuan rasio keuangan sebagai alat prediksi yang memadai. Kemampuan prediksi rasio keuangan diukur dengan alat prediksi statistis yang dihubungkan dengan berbagai fenomena ekonomi, diantaranya prediksi kebangkrutan oleh Altman, 1968 (Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo, 2000 : 316) dan prediksi terhadap laba mendatang oleh Ou dan Penman, 1989 (Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo, 2000 : 317) serta Machfoedz (1994 : 121).

2.3. Prediksi terhadap kebangkrutan

Altman, 1968 (Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo, 2000 : 316) menguji manfaat rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan. Altman menggunakan sampel sebanyak 66 perusahaan yang terdiri atas 33 perusahaan bangkrut dan 33 perusahaan tidak bangkrut. Altman menggunakan *multivariate discriminant analysis* dalam menguji manfaat lima rasio keuangan dalam memprediksi kebangkrutan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio keuangan (*profitability*, *liquidity*, dan *solvency*) bermanfaat dalam memprediksi kebangkrutan dengan tingkat keakuratan 95% setahun sebelum perusahaan bangkrut. Tingkat keakuratan turun menjadi 72 % untuk periode 2 tahun sebelum bangkrut, 48% untuk periode 3 tahun sebelum bangkrut, 29% untuk periode 4 tahun sebelum bangkrut, dan 36% periode 5 tahun sebelum bangkrut. Hasil menunjukkan bahwa kekuatan prediksi mengalami penurunan untuk periode waktu yang lebih lama.

2.4. Prediksi terhadap laba mendatang

a. Ou dan Penman (1989).

Penelitian yang menguji rasio keuangan yang lebih komprehensif telah dilakukan oleh Ou dan Penman, 1989 (Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo, 2000 : 317) yang menaksir nilai perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan. Ou dan Penman menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi keuntungan saham dan menyeleksi 68 rasio keuangan dengan stepwise regression. Hasil seleksi menunjukkan bahwa terdapat 16 rasio keuangan untuk periode 1965 sampai dengan 1972 dan 18 rasio keuangan untuk periode 1973 samapi dengan 1977 yang signifikan digunakan dalam memprediksi keuntungan saham. Hasil penelitian dengan menggunakan logit regression model menemukan bukti bahwa informasi akuntansi (rasio keuangan) mengandung informasi fundamental yang tidak tercermin dalam harga saham. Untuk memberi bukti empiris lebih lanjut kesimpulan penelitian tersebut, Ou dan Penman melakukan penelitian secara terpisah yaitu Ou (1990) dan Penman (1992).

b. Machfoedz (1994).

Machfoedz (1994 : 121) meneliti penggunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba mendatang. Machfoedz mengadakan penelitian terhadap 68 perusahaan pabrikasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan 47 rasio-rasio keuangan yang dikategorikan ke dalam 9 kategori yaitu *short term liquidity*, *long term solvency*, *profitability*, *produktiviti*, *indebteness*, *investment intensiveness*,

leverage, return on investment, dan equity. Hasil dari stepwise regression menunjukkan bahwa terdapat 13 rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba yang mewakili kategori *profitability, short term liquidity, long term solvency, investment intensiveness, dan indebtedness.* Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ;

1. Terdapat hubungan antara rasio keuangan tersebut dengan perubahan laba.
2. Kemampuan prediksi rasio tersebut terhadap perubahan laba turun dari satu ke dua tahun. Dengan kata lain rasio-rasio tersebut tidak ada hubungannya dengan perubahan laba prediksi lebih dari satu tahun.

Rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai dasar seleksi untuk menemukan rasio-rasio yang signifikan terhadap perubahan laba disajikan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1
Empat Puluh Tujuh Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penentuan 13 Rasio Dalam Model yang digunakan oleh Machfoedz

<p><u>Short term liquidity</u></p> <p>Cash to current liabilities Cash flow to current liabilities Quick assets to current liabilities Current assets to current liabilities</p> <p><u>Long term solvency</u></p> <p>Current assets to total liabilities Net worth and long term debt to fixed asset Net worth to fixed assets</p> <p><u>Profitability</u></p> <p>Operating income to net income before taxes Earning before taxes to sales Gross profit to sales Operating income to sales Net income to sales</p> <p><u>Productivity</u></p> <p>Inventory to working capital Cost of goods sold to inventory Sales to quick assets Sales to cash Sales to account receivable Current assets to total assets Quick assets to inventory Inventory to sales Sales to total assets Working capital to total assets</p> <p><u>Indebtedness</u></p> <p>Total liabilities to current assets Operating income to total liabilities Current liabilities to total assets</p>	<p><u>Investment intensiveness</u></p> <p>Cash flow to total liabilities Sales to fixed assets Working capital to total assets Current assets to sales quick assets Quick assets to total assets Net worth to sales Working capital to sales Inventory to total assets Cash flow to sales</p> <p><u>Leverage</u></p> <p>Net worth to total assets Current liabilities to inventory Total liabilities to total assets</p> <p><u>Return on investment</u></p> <p>Earning before taxes to net worth Net income to fixed assets Net income to net worth Earning before taxes to total assets Net income to net worth Net income to total assets</p> <p><u>Equity</u></p> <p>Sales to current liabilities Net income to total liabilities Current liabilities to net worth Net worth to total liabilities</p>
--	--

Sumber : Kelola No.7/III/1994, 114-137

Metode yang digunakan untuk menyeleksi 47 rasio tersebut adalah prosedur MAXR dengan menggunakan analisis regresi untuk memilih rasio-rasio yang signifikan dengan perubahan laba. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada 13 rasio yang signifikan dengan perubahan laba. Ketigabelas rasio tersebut termasuk dalam kategori *profitability*, *short term liquidity*, *productivity*, *long term solvency*, dan *investment intensiveness* disajikan pada Tabel 2.2 berikut ini :

Tabel 2.2
Tigabelas rasio keuangan yang terpilih dalam model

Category	Ratio
Short term liquidity	Cash flow to current liabilities
Long term solvency	Net worth and total liabilities to fixed assets
Profitability	Gross profit to sales
	Operating income to sales
	Net income to sales
	Net income to net worth
Productivity	Quick assets to inventory
Investment intensiveness	Net worth to sales
Indebtedness/ equity	Operating income to total liabilities
	Current liabilities to inventory
	Net income to total liabilities
	Current liabilities to net worth
	Net worth to total liabilities

Sumber : Kelola No.7/III/1994, 121

2.5. Hipotesis

- Rasio keuangan yang digunakan dalam model ada hubungan dengan perubahan laba
- Rasio keuangan yang digunakan dalam model mampu memprediksi perubahan laba untuk periode 1 tahun ke depan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam perusahaan otomatis di Bursa Efek Jakarta hingga tahun 2000, dimana jumlahnya sebanyak 16 perusahaan.

Sektor yang ada di BEJ karena heterogen, maka penyempelan tergolong non random sampling, dengan menggunakan metode purposive sampling.

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan mereka selama periode 1996, 1997, 1998, 1999, 2000. Kriteria ini dipertimbangkan karena secara umum keberadaan perusahaan tersebut dianggap sudah cukup mapan, baik dari segi penampilan perusahaan maupun nilai sahamnya di bursa efek sehingga dapat dijadikan tolak ukur bagi kinerja perusahaan.
2. Akhir periode tahun kalender setiap laporan keuangan perusahaan adalah bulan Desember. Kriteria ini penting untuk memastikan bahwa sampel tidak akan meliputi laporan tahunan yang berbeda-beda dalam satu periode. Dengan demikian rasio keuangan yang digunakan adalah rasio yang dilaporkan pada tanggal 31 Desember.

Nama –nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. PT. Astra International Tbk
2. PT. Branta Mulia Tbk
3. PT. Gajah Tunggal Tbk
4. PT. Goodyear Indonesia Tbk
5. PT. Hexindo Adiperkasa Tbk
6. PT. Indospring Tbk
7. PT. Intraco Penta Tbk
8. PT. GT Petrochem Industries Tbk
9. PT. Lippo Enterprises, Tbk
10. PT. Nipress, Tbk
11. PT Prima Alloy Steel, Tbk
12. PT. Slamet Sempurna, Tbk
13. PT. Tunas Ridean, Tbk
14. PT. United Tractor, Tbk

3.2. Sumber Data

- Data yang diperlukan adalah data sekunder, yang berupa laporan neraca maupun laporan rugi laba dan juga prospektif perusahaan.diperoleh dari pojok BEJ. Informasi dan data yang diperoleh dengan membuka Indonesia Capital Market Directory tahun 1998, 1999, 2000.
- Data untuk menghitung perubahan rasio adalah periode 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.

- Data untuk menghitung perubahan laba adalah periode 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000.

3.3. Identifikasi dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Yang merupakan variabel dependen atau variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perubahan laba. Laba yang dimaksud adalah laba bersih atau laba setelah dikurangi pajak.

Perubahan laba dihitung dengan :

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

ΔY = Perubahan laba

i = Perubahan sampel

t = Periode perhitungan laba

2. Variabel Independen (X)

Yang merupakan variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah perubahan rasio-rasio yang termasuk dalam rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio produktivitas.

Perubahan rasio dihitung dengan :

$$\Delta X_{it} = \frac{(X_{it} - X_{it-1})}{X_{it-1}} \times 100\%$$

Keterangan ;

ΔX = Perubahan rasio

i = Perusahaan sampel

t = Periode perhitungan rasio

Berikut ini adalah variabel-variabel independen

a. Rasio Leverage

- Net Worth to Total Assets (NWTa)

Net Worth to Total Assets merupakan perbandingan antara Net Worth dengan Total Assets. Rumus NWTa adalah :

$$NWTa = \frac{\text{Net Worth}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- Current Liabilities to Inventory (CLI)

Current Liabilities to Inventory merupakan perbandingan antara Current Liabilities dengan Inventory. Rumus CLI adalah :

$$CLI = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Inventory}} \times 100\%$$

- Total Liabilities to Total Assets (TLTA)

Total Liabilities to Total assets merupakan perbandingan antara Total Liabilities dengan Total Assets. Rumus TLTA adalah :

$$TLTA = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas

- Operating Income to Net Income Before Taxes (OINIBT)

Operating Income to Net Income Before Taxes merupakan perbandingan antara Operating Income dengan Net Income Before Taxes. Rumus OINIBT adalah :

$$OINIBT = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Net Income Before Taxes}} \times 100\%$$

- Earning Before Taxes to Sales (EBTS)

Earning Before Taxes to sales merupakan perbandingan antara Earning Before Taxes dengan Sales. Rumus EBTS adalah :

$$EBTS = \frac{\text{Earning Before Taxes}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

- Gross Profit to Sales (GPS)

Gross Profit to Sales merupakan perbandingan antara Gross Profit dengan Sales. Rumus GPS adalah :

$$GPS = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

- Operating Income to Sales (OIS)

Operating Income merupakan perbandingan antara Operating Income dengan Sales. Rumus OIS adalah :

$$OIS = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

- Net Income to Sales(NIS)

Net Income to Sales merupakan perbandingan antara Net Income dengan Sales. Rumus NIS adalah :

$$NIS = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

c. Rasio Produktivitas

- Inventory to Working Capital (IWC)

Inventory to Working Capital merupakan perbandingan antara Inventory dengan Working Capital. Working Capital diperoleh dari Current assets dikurangi Current Liabilities. Rumus IWC adalah :

$$IWC = \frac{\text{Inventory}}{\text{Working Capital}} \times 100\%$$

- Cost of Goods Sold to Inventory (CGSI)

Cost of Goods Sold to Inventory merupakan perbandingan antara Cost of Goods Sold dengan Inventory. Rumus CGSI adalah :

$$\text{CGSI} = \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Inventory}} \times 100\%$$

- Sales to Quick Assets (SQA)

Sales to Quick Assets merupakan perbandingan antara Sales dengan Quick Assets. Quick Assets diperoleh dari kas ditambah efek ditambah piutang. Rumus SQA adalah :

$$\text{SQA} = \frac{\text{Sales}}{\text{Quick Assets}} \times 100\%$$

- Sales to Cash (SC)

Sales to Cash merupakan perbandingan antara Sales dengan Cash.

Rumus SC adalah :

$$\text{SC} = \frac{\text{Sales}}{\text{Cash}} \times 100\%$$

- Sales to Account Receivable (SAC)

Sales to Account Receivable merupakan perbandingan antara Sales dengan Account Receivable. Rumus SAC adalah :

$$\text{SAC} = \frac{\text{Sales}}{\text{Account Receivable}} \times 100\%$$

- Current Assets to Total Assets (CATA)

Current Assets to total Assets merupakan perbandingan antara Current Assets dengan Total Assets. Rumus CATA adalah :

$$\text{CATA} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- Quick Assets to Inventory (QAI)

Quick assets to inventory merupakan perbandingan antara Quick Assets dengan Inventory. Rumus QAI adalah :

$$QAI = \frac{\text{Quick Assets}}{\text{Inventory}} \times 100\%$$

- Inventory to Sales (IS)

Inventory to Sales merupakan perbandingan antara Inventory dengan Sales. Rumus IS adalah :

$$IS = \frac{\text{Sales}}{\text{Inventory}} \times 100\%$$

- Sales to Total Assets (STA)

Sales to Total Assets merupakan perbandingan antara Sales dengan Total Assets. Rumus STA adalah :

$$STA = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- Working Capital to Total Assets (WCTA)

Working Capital to Total Assets merupakan perbandingan antara Working Capital dengan Total Assets. Rumus WCTA adalah :

$$WCTA = \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.4. Model dan Hipotesis Statistik

Ho : Tidak ada pengaruh hubungan signifikan rasio keuangan untuk memprediksi laba

Ha : Terdapat kemampuan rasio keuangan untuk memprediksi laba satu tahun ke depan.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Korelasi

Analisa korelasi dipergunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian terhadap koefisien korelasi dilakukan dengan melihat besarnya probabilitas tingkat kesalahan koefisien korelasi. Kriteria pengujian koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

- Jika probabilitas tingkat kesalahan koefisien korelasi lebih kecil dari tingkat signifikan tertentu (tingkat signifikansi 5%), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.
- Jika probabilitas tingkat kesalahan koefisien korelasi lebih besar dari tingkat signifikan tertentu (tingkat signifikan 5%), berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.

3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan model Regresi Linier Berganda dengan menggunakan Pooled Cross Section and Time Series Data, dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n + e$$

Keterangan :

Y = Perubahan laba

b_0 = Konstanta

$b_1b_2b_3b_n$ = Koefisien regresi linier yang dapat ditaksir dengan n buah data

$x_1x_2x_3x_n$ = Variabel terpilih dari analisis korelasi

e = Kesalahan acak yang berkaitan dengan Y.

a. Uji Asumsi Dasar Klasik Regresi

Model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau disebut BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), jika model regresi tersebut memenuhi asumsi dasar klasik regresi.

Asumsi dasar tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas diantara variabel bebas dalam regresi tersebut. Setelah model yang akan diuji bersifat BLUE, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji statistik, yaitu F hitung, R^2 , dan t hitung. Penjabaran dari uji asumsi dasar klasik regresi tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- *Autokorelasi (Korelasi Serial).*

Penaksiran model regresi linier mengandung asumsi bahwa tidak terdapat korelasi serial diantara disturbance term, yaitu :

$$\text{Cov}(e_i, e_j) = 0 \quad i \neq j$$

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korelasi serial adalah sebagai berikut :

1. Inertia, yaitu nilai series pada satu titik waktu lebih besar dari titik waktu sebelumnya, sehingga nilainya menjadi semakin besar dengan berlanjutnya waktu atau data observasi yang berurutan saling berhubungan.
2. Bias spesifik karena tidak memasukkan variabel bebas yang sebelumnya juga mempengaruhi variabel tergantung.

3. Bias spesifik karena salah dalam pembentukan model.
4. Manipulasi data.

Jika gejala korelasi serial terjadi, maka akan mengakibatkan Varian Residual (error terms) diperoleh lebih rendah dari pada semestinya, yang mengakibatkan R^2 menjadi lebih tinggi daripada seharusnya. Selain itu, pengujian hipotesis dengan menggunakan t hitung dan F hitung akan menyesatkan.

Untuk menguji apakah hasil-hasil estimasi model tersebut tidak mengandung korelasi serial diantara disturbance terms-nya, maka dipergunakan **Durbin Watson Statistic**, yang formulanya adalah sebagai berikut :

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^N (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^N e_t^2}$$

Nilai estimasi model regresi dengan menggunakan *Durbin Watson Statistic* dalam konteks hipotesis-hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

- $(4-D.W.U) < D.W < 4$ = autokorelasi negatif.
- $(4DW.U) < D.W < (4-DW.L)$ = tidak ada kesimpulan.
- $2 < DW < (4-DW.U)$ = tidak ada autokorelasi negatif.
- $DW.U < DW < 2$ = tidak ada autokorelasi positif.
- $DW.L < DW < DW.U$ = tidak ada kesimpulan.
- $0 < DW < DW.L$ = autokorelasi positif.

Keterangan :

DW.U = Nilai DW yang maksimum.

DW.L = Nilai DW yang minimum.

- *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas menurut Sritua Arief, (1993 : 31) adalah : salah satu asumsi pokok dalam model regresi linier klasik adalah bahwa varian setiap disturbance terms yang dibatasi oleh nilai tertentu mengenai variabel-variabel bebas adalah berbentuk suatu nilai konstan yang sama dengan σ^2 .

$$E(\mu_i^2) = \sigma^2 \quad i=1,2,3,\dots,n$$

- Cara Mendeteksi.

Ada berbagai metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms, suatu model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode Spearman Rank Correlation, dengan formula sebagai berikut :

$$r^1 = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

r^1 = Koefisien Rank Spearman antara disturbance terms dengan variabel bebas.

D_i = Perbedaan antara ranking residual dengan ranking variabel bebas.

N = Jumlah observasi.

- Cara Mengatasi Masalah Heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas adalah dengan melakukan transformasi log.

Contoh :

$$Y = b_0 + b_1x_1 + \dots + b_kx_k + e$$

Kemudian ditransformasikan menjadi ;

$$\text{Ln } Y = b_0 + b_1\text{Ln}x_1 + \dots + b_k\text{Ln}x_k + e$$

Menurut Sritua Arief (1993 :38) :

Karena transformasi log akan mengurangi situasi heteroskedastisitas dalam hal ini transformasi log akan memperkecil skala ukuran variabel. Misalnya angka 80 adalah sepuluh kali lipat dari angka 8, tetapi $\text{Ln } 80 (=4,3820)$ hanya dua kali lipat dari $\text{Ln } 8 (=2,07994)$.

- *Multikolinearitas*

Pengertian multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini disebut variabel-variabel bebas tidak ortogonal. Variabel-variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi diantara sesamanya adalah sama dengan nol.

Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara sesama variabel-variabel bebas, sehingga nilai koefisien korelasi diantara sesama variabel bebas ini sama dengan satu, maka konsekuensinya adalah koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir dan nilai standard error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

- Cara Mendeteksi

Dalam model regresi :

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4 + \mu$$

Kita regresi setiap X atas X yang lain, kemudian variabel yang bersangkutan kita nyatakan dengan angka dan kita tentukan nilai F untuk masing-masing variabel dengan simbol F dan R².

$$F_{si} = \frac{(R^2_{x_1, x_2, \dots, x_k}) / (k - 2)}{(1 - R^2_{x_1, x_2, \dots, x_k}) / (n - k + 1)}$$

Keterangan :

F_{xi} = F hitung

n = Jumlah observasi.

k = Jumlah variabel bebas termasuk konstan

Jika probabilitas tingkat kesalahan F-hitung lebih kecil dari tingkat signifikan tertentu (tingkat signifikansi 5%) berarti terjadi kolinearitas diantara variabel bebas. Demikian juga jika probabilitas tingkat kesalahan F-hitung lebih besar dari tingkat signifikan tertentu (tingkat signifikan 5%) berarti tidak terjadi kolinearitas diantara variabel bebas.

- Cara Mengatasi Multikolinearitas.

Salah satu cara mengatasi masalah multikolinearitas adalah dengan metode Kuotsoyiannis, yaitu kita melakukan regresi variabel tergantung atas setiap variabel bebas yang terkandung dalam suatu model regresi yang sedang diuji. Kemudian dari hasil-hasil regresi ini, kita pilih salah satu model regresi yang secara statistik paling menyakinkan. Model regresi yang dipilih ini disebut regresi elementer.

Selanjutnya kita masukkan satu persatu variabel-variabel bebas lainnya untuk diregresikan dalam kaitannya dengan variabel tergantung yang telah dilakukan. Hasil-hasil regresi yang terjadi kita teliti, baik mengenai koefisien-koefisien regresi, standart error yang berkaitan dengan koefisien-koefisien regresi ini maupaun R^2 .

Variabel bebas yang baru dimasukkan ke dalam percobaan dapat diklasifikasikan sebagai variabel bebas yang berguna (bila mengakibatkan perbaikan R^2 dan juga dalam nilai koefisien-koefisien regresi) dan merusak hasil regresi yang diperoleh (bila mengakibatkan perubahan dalam tanda atau nilai koefisien-koefisien regresia) sehingga menjadi tidak dapat diterima secara teori.

b. Uji Model Regresi

Pengujian model regresi dilakukan dengan uji F hitung dan melihat R^2 . Uji F-hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian model regresi dengan uji F-hitung adalah sebagai berikut :

- Jika probabilitas tingkat kesalahan F-hitung lebih kecil dari tingkat signifikan tertentu (tingkat signifikan 5%) maka model regresi yang diuji signifikan dalam menentukan variabilitas variabel dependen.
- Jika probabilitas tingkat kesalahan F-hitung lebih besar dari tingkat signifikan tertentu (tingkat signifikan 5%) maka model regresi yang diuji adalah tidak signifikan dalam menentukan variabel dependen.

R^2 adalah koefisien determinasi yang berarti besarnya pengaruh variabel bebas x_1, x_2, x_3 , dan x_n secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Y).

c. Uji Koefisien Regresi

Koefisien regresi adalah angka yang menunjukkan kemiringan garis regresi, yang berarti jika terjadi perubahan variabel independen sebesar satu satuan, maka variabel dependen juga akan berubah sebesar koefisien regresi tersebut. Uji koefisien regresi dilakukan dengan uji t hitung. Uji t hitung digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung atau dengan kata lain adalah untuk menguji signifikan koefisien regresi. Kriteria pengujian koefisien regresi dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut ;

- Jika probabilitas tingkat kesalahan t hitung lebih kecil dari tingkat signifikan yang diharapkan (tingkat signifikan 5%) berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika probabilitas tingkat kesalahan t hitung lebih besar dari tingkat signifikan yang diharapkan (tingkat signifikan 5%), berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui koefisien regresi, F hitung , R^2 , t hitung , probabilitas tingkat kesalahan t hitung, dan probabilitas tingkat kesalahan koefisien korelasi digunakan bantuan Program SPSS for Windows Release 6.0.

BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Diskripsi Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel

- Variabel dependen/tergantung yaitu perubahan laba.

Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak, perubahan laba yang dicari, perubahan laba tahun 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000 sebanyak 14 perusahaan.

- Variabel independen/bebas meliputi Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Rasio Produktivitas. Perubahan rasio yang dicari dari tahun 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999

Diskripsi data disajikan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1

Diskripsi Data Variabel Penelitian

Nama Variabel	Mean	Standar Deviasi
Δ Laba	47,764	326,438
Δ NWTa	330,138	1.825,503
Δ OTNIBT	10,732	609,666
Δ EBTS	-268,134	913,212

4.2. Pegujian Hipotesis

4.2.1. Pengujian Hipotesis I

Dalam pengujian Hipotesis I menggunakan analisis korelasi antara perubahan laba dengan perubahan rasio keuangan (leverage, profita-bilitas dan produktivitas) untuk dicari yang berhubungan secara signifikan.

- Hasil korelasi antara perubahan rasio leverage dengan perubahan laba disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Korelasi antara perubahan rasio leverage dengan perubahan laba

Rasio	Koefisien Korelasi	Probabilitas Tingkat kesalahan (%)	Signifikan 5%
NWTA	-0,382	1,3%	Signifikan
CLI	-0,071	65,5%	Tidak signifikan
TLTA	0,064	68,9%	Tidak signifikan

Dari hasil korelasi pada tabel 4.2 di dapat bahwa variabel independen yang berhubungan secara signifikan dengan perubahan laba adalah NWTA dengan koefisien korelasi – 0,382 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 1,3 %. Tanda negatif menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila NWTA mengalami peningkatan maka perubahan laba akan mengalami penurunan, demikian juga sebaliknya.

- Hasil Korelasi antara perubahan rasio profitabilitas dengan perubahan laba disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Korelasi antara perubahan rasio profitabilitas dengan perubahan laba

Rasio	Koefisien Korelasi	Probabilitas Tingkat kesalahan (%)	Signifikan 5%
OINIBT	0,389	1,1	Signifikan
EBTS	0,358	2,0	Signifikan
GPS	0,097	54,0	Tidak signifikan
OIS	-0,174	27,0	Tidak signifikan
NIS	0,042	79,1	Tidak signifikan

Dari hasil korelasi pada tabel 4.3 di dapat bahwa variabel independen yang berhubungan secara signifikan dengan perubahan laba adalah :

- OINIBT dengan koefisien korelasi 0,389 dan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 1,1 %.
- EBTS dengan koefisien korelasi 0,359 dan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 2,1 %.
- Hasil korelasi antara perubahan rasio produktivitas dengan perubahan laba disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

Korelasi antara perubahan produktivitas dengan perubahan laba.

Rasio	Koefisien Korelasi	Probabilitas Tingkat Kesalahan (%)	Signifikan 5%
IWC	-0,073	64,4	Tidak signifikan
CGSI	-0,235	13,4	Tidak signifikan
SQA	-0,278	7,5	Tidak signifikan
SC	-0,110	48,9	Tidak signifikan
SAR	0,203	19,7	Tidak signifikan
CATA	-0,066	67,6	Tidak signifikan
IS	-0,171	27,9	Tidak signifikan
STA	0,294	5,8	Tidak signifikan
WCTA	-0,074	64,3	Tidak signifikan
QAI	-0,184	24,1	Tidak signifikan

Dari hasil korelasi pada tabel 4.4 di dapat bahwa tidak ada variabel independen yang berhubungan secara signifikan dengan perubahan laba.

4.2.2. Pengujian Hipotesis II

Dalam pengujian Hipotesis II menggunakan model regresi linier berganda. Dimana dalam model ini menggunakan variabel terpilih. Dari hasil analisis korelasi, sehingga model regresinya adalah :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

X₁ = NWTa

X₂ = OINIBT

X₃ = EBTS

Berdasarkan perhitungan statistik dengan bantuan Program SPSS for Windows Release 6.0 diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

$$Y = 95,256749 - 0,060269X_1 + 0,147427X_2 + 0,108820X_3$$

t-hitung -2,532 2,029 2,273

Probabilitas 0,0156 0,0495 0,0288

F-hitung = 6,66072 Probabilitas = 0,0010 R² = 0,34463

DW = 1,89121

Dalam pengujian hipotesis II, meliputi 3 tahap yaitu uji asumsi dasar klasik regresi, pengujian model regresi, pengujian koefisien regresi.

4.2.2.1. Uji Asumsi Dasar Klasik Regresi

Model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, jika model regresi tersebut memenuhi asumsi dasar klasik regresi.

Asumsi dasar tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas diantara variabel bebas dalam regresi tersebut. Penjabaran dari uji asumsi dasar klasik regresi tersebut diatas adalah sebagai berikut :

a. Autokoraelasi

Nilai estimasi model regresi dengan menggunakan Durbin watson Statistic dalam konteks hipotesis-hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

1. $(4-D.W.U) < D.W < 4$ = autokorelasi negatif
2. $(4DW.U) < D.W < (4-DW.L)$ = tidak ada kesimpulan
3. $2 < DW < (4-DW.U)$ = tidak ada autokorelasi negatif
4. $DW.U < DW < 2$ = tidak ada autokorelasi positif
5. $DW.L < DW < DW.U$ = tidak ada kesimpulan
6. $0 < DW < DW.L$ = autokorelasi positif

Keterangan :

DW.U = Nilai DW yang maksimum

DW.L = Nilai DW yang minimum

Untuk selengkapnya hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dikhtisarkan pada Tabel 4.5 berikut ini dan proses perhitungannya pada Lampiran.

Tabel 4.5.
Hasil Autokorelasi

N	DW Statistik	Keterangan
42	1,89121	Tidak ada autokorelasi positif

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi, karena

DW. $U < DW < 2$.

b. Heteroskedastisitas.

Apabila koefisien korelasi mempunyai probabilitas tingkat kesalahan lebih besar dari tingkat signifikan 5%, maka model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, demikian juga sebaliknya.

Untuk selengkapnya hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dapat diikhtisarkan pada Tabel 4.6 sebagai berikut dan proses perhitungannya pada Lampiran.

Tabel 4.6

Korelasi antara Residual dengan Variabel Bebas pada Tingkat Signifikan 5%

Keterangan	Residual dengan NWTa	Residual dengan OINIBT	Residual dengan EBTS
Koefisien	0.1369	0.0438	0.1868
Korelasi	38.7	78.3	23.6
Probabilitas (%) Signifikan 5%	Tidak signifikan	Tidak signifikan	tidak signifikan

Berdasarkan Tabel 4.6 korelasi antara residual dengan variabel bebas mempunyai probabilitas tingkat kesalahan yang lebih besar dari tingkat signifikan 5%, yang berarti tidak terjadi korelasi antara disturbance terms dengan variabel bebas sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas diantara disturbance terms pada persamaan regresi yang diajukan.

c. Multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model yang diajukan, maka dilakukan regresi antar variabel bebas. Jika probabilitas tingkat kesalahan F-hitung lebih kecil dari tingkat signifikan tertentu berarti terjadi kolinearitas di antara variabel bebas, demikian juga sebaliknya. Hasil perhitungan disajikan pada Lampiran, kemudian hasil yang diperoleh diikhtisarkan pada Tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7

Ikhtisar Hasil regresi antar Variabel Bebas untuk Uji Multikolinearitas pada Tingkat Signifikan 5%

Regresi antar Variabel Bebas	F-hitung	Probabilitas (%)	Keterangan
EBTS dengan NWT A	0.00006	99.7	Tidak signifikan
EBTS dengan OINIBT	1.56390	21.84	Tidak signifikan
NWT A dengan OINIBT	1.06103	30.92	Tidak signifikan

Berdasarkan tabel 4.7, terdapat 3 kolerasi antar variabel bebas, yaitu korelasi antara EBTS dengan NWT A, EBTS dengan OINIBT, dan NWT A dengan OINIBT. Dan dari ketiga tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Karena model regresi setelah di uji asumsi dasar klasik regresi ternyata tidak terjadi gejala autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, maka model regresi untuk selanjutnya dapat dianalisis sebagai berikut :

$$Y = 95.256749 - 0.060269X + 0.147427X + 0.108820X$$

t-hitung -2.532 2.029 2.273

Probabilitas 0.0156 0.0495 0.0288

F-hitung = 6.66072 Probabilitas=0.0010 R²=0.34463

DW= 1.89121.

4.2.2.2. Pengujian Model Regresi.

Pengujian model regresi dilakukan dengan uji F-hitung dan melihat R². Apabila probabilitas tingkat kesalahan F-hitung lebih kecil dari tingkat signifikan 5% maka model regresi yang diuji signifikan dalam menentukan variabilitas variabel dependen. demikian juga sebaliknya. Berdasarkan hasil regresi pada Lampiran, maka hasil pengujian model regresi disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8

Hasil Tes Signifikan Model Regresi (F hitung dan R²)

F Hitung	R ²	Probabilitas Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
6.66072	0.34463	0.001	Signifikan

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa F-hitung sebesar 6,66072 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% berarti model regresi signifikan dalam menentukan perubahan laba. Maksudnya model regresi ini mampu untuk memprediksi laba.

4.2.2.3. Pengujian Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dilakukan dengan uji t-hitung. Apabila probabilitas tingkat kesalahan t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikan 5%, berarti terdapat pengaruh signifikan antara perubahan rasio terhadap perubahan laba, demikian juga sebaliknya. Berdasarkan perhitungan pada Lampiran maka hasil pengujian koefisien regresi disajikan pada Tabel 4.9. Dari Tabel 4.9 kita dapat melihat pengaruh perubahan rasio leverage, profitabilitas, dan produktivitas terhadap perubahan laba.

Tabel 4.9

Hasil Regresi antara Perubahan Rasio NWTa, OINIBT, EBTS
terhadap Perubahan Laba

Rasio	Koefisien Regersi	t-hitung	Probabilitas Tingkat Kesalahan
NWTA	-0.060269	-2,532	0,0156
OINIBT	0,147427	2,029	0,0495
EBTS	0,108870	2,273	0,0288

Dari Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel NWTA ini mampu memprediksi secara negatif terhadap perubahan laba untuk 1 tahun ke depan karena t-hitung sebesar [2.532] dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,0156 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05.

2. Variabel OINIBT ini mampu memprediksi secara positif terhadap perubahan laba 1 tahun ke depan karena t-hitung sebesar 2,029 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,0495 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05.
3. Variabel EBTS ini mampu memprediksi secara positif terhadap perubahan laba 1 tahun ke depan karena t-hitung sebesar 2,273 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,0288 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05.

4.3. Analisis Hasil Penelitian

Dari pengujian Hipotesis I dan II dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel NWTa ini mampu memprediksi secara negatif karena mempunyai koefisien korelasi sebesar $-0,382$ dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,013 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Variabel ini juga berpengaruh terhadap perubahan laba karena mempunyai koefisien regresi sebesar $-0,060269$ dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,0156 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Prediksi variabel NWTa ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar $-0,060269$ yang artinya apabila NWTa mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1 satuan maka perubahan laba akan mengalami penurunan/kenaikan sebesar 0,060269 satuan, dengan menganggap variabel independen yang lain konstan. Perusahaan otomotif dapat memprediksi perubahan laba mereka dengan melihat rasio Net Worth to Total Assets. Jika rasio NWTa menunjukkan penurunan maka dipastikan juga bahwa laba perusahaan akan meningkat untuk 1 tahun ke depan.

2. Variabel OINIBT ini mampu memprediksi secara positif dengan perubahan laba, karena mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,389 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 1,1% lebih kecil dari tingkat signifikan 5%. Variabel ini juga mampu memprediksi terhadap perubahan laba karena mempunyai koefisien regresi sebesar 0,147427 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,0495 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Prediksi variabel OINIBT ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,147427 yang berarti apabila OINIBT mengalami kenaikan/penurunan sebesar 1 satuan maka perubahan laba akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,147427 satuan, dengan menganggap variabel independen yang lain konstan. Perusahaan otomotif dapat memprediksi perubahan laba mereka dengan melihat rasio Operating Income to Net Income Before Tax. Jika rasio OINIBT menunjukkan kenaikan maka dipastikan juga bahwa laba perusahaan juga akan meningkat 1 tahun ke depan.
3. Variabel EBTS ini mampu memprediksi secara positif terhadap perubahan laba, karena mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,358 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 2,0% lebih kecil dari tingkat signifikan 5%. Variabel ini juga mampu memprediksi terhadap perubahan laba karena mempunyai koefisien regresi sebesar 0,108820 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,0288 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,005. Prediksi

variabel EBTS ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,108820 yang artinya apabila EBTS mengalami kenaikan/penurunan sebesar 1 satuan maka perubahan laba akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,108820 satuan, dengan menganggap variabel independen yang lain konstan. Perusahaan otomotif dapat memprediksi perubahan laba mereka dengan melihat rasio Earning Before Taxes to Sales. Jika EBTS menunjukkan kenaikan maka dipastikan juga bahwa laba perusahaan juga akan meningkat untuk 1 tahun ke depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dengan objek penelitian 14 Perusahaan Otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari hasil korelasi antara perubahan rasio leverage dengan perubahan laba di dapat bahwa variabel independen yang signifikan dengan perubahan laba adalah rasio Net Worth to Total Assets (NWTa).
- b. Dari hasil korelasi antara perubahan rasio profitabilitas dengan perubahan laba di dapat bahwa variabel independen yang signifikan dengan perubahan laba adalah rasio Operating Income to Net Income (OINIBT) dan rasio Earning Before Taxes to Sales (EBTS).
- c. Dari hasil korelasi antara perubahan rasio produktivitas dengan perubahan laba di dapat bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan dengan perubahan laba.
- d. Pengujian Koefisien Regresi.

Dari pengujian koefisien regresi kita dapat melihat prediksi perubahan rasio leverage, profitabilitas, dan produktivitas terhadap perubahan laba.

- Rasio Net Worth to Total Assets (NWTa) mampu memprediksi secara negatif terhadap perubahan laba untuk 1 tahun ke depan. Jika NWTa mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1 satuan, maka

perubahan laba akan mengalami penurunan atau kenaikan 0,60269 satuan dengan menganggap variabel independen yang lain konstan.

- Rasio Operating Income to Net Income Before Taxes (OINIBT) mampu memprediksi secara positif terhadap perubahan laba 1 tahun ke depan. Jika OINIBT mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1 satuan, maka perubahan laba juga akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0,147427 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- Rasio Earning Before Taxes Sales (EBTS) mampu memprediksi secara positif terhadap perubahan laba. Jika EBTS mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1 satuan, maka perubahan laba juga akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0,108820 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian berikutnya

1. Penggunaan metode pengambilan sampel dengan metode purposive sampling mungkin akan mengakibatkan sampel yang diperoleh terlalu sedikit, sehingga hasil penelitian mempunyai tingkat generalisasi yang sangat terbatas.
2. Dari penelitian ini diharapkan penelitian yang akan datang bisa meminimalkan kelemahan penelitian serta bisa mengembangkan penelitian di masa mendatang.

Data Perubahan Laba

Perusahaan	Tahun	Net Income	Periode	Perubahan Relatif (%)
PT. Astra International Tbk	1997	(278704)	96/97	-
	1998	(3688719)	97/98	12.2353
	1999	1487296	98/99	- 1.4032
	2000	(238707)	99/2000	-1.1605
PT. Branta Mulia Tbk	1997	(21832)	96/97	-
	1998	(131051)	97/98	5.0027
	1999	189869	98/99	- 2.4488
	2000	21623	99/2000	- 0.8861
PT. Gajah Tunggal Tbk.	1997	(397867)	96/97	-
	1998	(204698)	97/98	- 0.4851
	1999	(485732)	98/99	1.3729
	2000	(1529808)	99/2000	2.1495
PT. Goodyear Indonesia Tbk.	1997	5347	96/97	-
	1998	50308	97/98	8.4086
	1999	88151	98/99	0.7522
	2000	37224	99/2000	- 0.5777
PT. GT Petrochem Industries Tbk	1997	(313428)	96/97	-
	1998	(312744)	97/98	- 0.0022
	1999	(698534)	98/99	1.23360
	2000	(1571563)	99/2000	1.2498
PT. Hexindo adiperkasa Tbk.	1997	(29719)	96/97	-
	1998	(97596)	97/98	2.2840
	1999	75983	98/99	- 1.7785
	2000	30795	99/2000	- 0.5947
PT. Indospring Tbk.	1997	(2656)	96/97	-
	1998	(15359)	97/98	4.7828
	1999	6027	98/99	- 1.3924
	2000	(13650)	99/2000	- 3.2648

Perusahaan	Tahun	Net Icome	Periode	Perubahan Relatif (%)
PT. Intraco Penta Tbk.	1997	2237	96/97	-
	1998	206	97/98	-0,9079
	1999	44236	98/99	213,7379
	2000	5609	99/2000	-0,8732
PT. Lippo Enterprises Tbk.	1997	(35541)	96/97	-
	1998	(25082)	97/98	-0,2943
	1999	8306	98/99	-1,3312
	2000	(27073)	99/2000	-4,2595
PT. Nipres Tbk.	1997	(21463)	96/97	-
	1998	(18053)	97/98	-0,1589
	1999	5708	98/99	-1,3162
	2000	(10594)	99/2000	-2,8560
PT. Prima Alloy Steel Tbk.	1997	(9625)	96/97	-
	1998	(13381)	97/98	0,3902
	1999	2039	98/99	-1,1524
	2000	4139	99/2000	1,0299
PT. Selamat Sempurna Tbk.	1997	24763	96/97	-
	1998	57592	97/98	1,3257
	1999	40361	98/99	-0,2922
	2000	59034	99/2000	0,4627
PT. Tunas Ridean Tbk.	1997	9338	96/97	-
	1998	2482	97/98	-0,7342
	1999	25636	98/99	9,3288
	2000	94933	99/2000	2,70311
PT. United Tractor Tbk.	1997	(298048)	96/97	-
	1998	(718504)	97/98	1,4107
	1999	456686	98/99	-1,6356
	2000	6130	99/2000	-0,9866

Perhitungan Rasio Leverage

1. Net Worth to Total Assets

No.	Perusahaan	Tahun	Net Worth	Total Assets	NWTA	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	3003099	16732823	0,18	95/96	Kosong
		97	3256272	29168150	0,11	96/97	-0,38
		98	18404	24025988	0,00	97/98	-0,99
		99	2011576	22203518	0,09	98/99	117,27
2	PT Branta Mulia Tbk	96	388309	765134	0,51	95/96	Kosong
		97	373691	1299592	0,29	96/97	-0,43
		98	171400	1427868	0,12	97/98	-0,58
		99	361269	1411528	0,26	98/99	1.167
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	1914252	4918161	0,39	95/96	Kosong
		97	1421357	10010578	0,14	96/97	-0,64
		98	1441128	12408863	0,12	97/98	-0,18
		99	1026884	12256568	0,08	98/99	- 0,3333
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	130545	203137	0,64	95/96	Kosong
		97	129742	228732	0,57	96/97	- 0,109375
		98	174925	324498	0,54	97/98	-0,05
		99	242576	348003	0,70	98/99	0,29
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	1324579	2078822	0,64	95/96	Kosong
		97	983151	5850234	0,17	96/97	-0,74
		98	739042	6777374	0,11	97/98	-0,35
		99	48853	6536021	0,01	98/99	-0,93
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	88964	281227	0,32	95/96	Kosong
		97	55885	457254	0,12	96/97	-0,61
		98	7874	444734	0,02	97/98	- 0,8333
		99	83407	368131	0,23	98/99	11,80
7	PT Endospring Tbk	96	58379	88300	0,66	95/96	Kosong
		97	56946	169079	0,34	96/97	-0,49
		98	39207	207154	0,19	97/98	-0,44
		99	45090	214651	0,21	98/99	0,11
8	PT Intraco Penta Tbk	96	59945	149602	0,40	95/96	Kosong
		97	59940	335531	0,18	96/97	-0,55
		98	56697	484224	0,12	97/98	-0,34
		99	100932	399854	0,25	98/99	- 1,0833
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	103685	138899	0,75	95/96	Kosong
		97	67613	142916	0,47	96/97	-0,37
		98	43377	139568	0,31	97/98	-0,34
		99	51683	162880	0,32	98/99	-0,03225
10	PT Nipress Tbk	96	47764	69249	0,69	95/96	Kosong
		97	26301	83214	0,32	96/97	-0,54
		98	12439	95128	0,13	97/98	-0,59
		99	18147	88409	0,21	98/99	- 0,61538
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	47753	145301	0,33	95/96	Kosong
		97	36528	268379	0,14	96/97	-0,59
		98	20920	325179	0,06	97/98	-0,53
		99	22959	290102	0,08	98/99	0,23
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	118083	155883	0,76	95/96	Kosong
		97	135524	202855	0,67	96/97	-0,12
		98	209386	261513	0,80	97/98	0,20
		99	223774	303673	0,74	98/99	-0,08
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	182190	460500	0,40	95/96	Kosong
		97	187994	750183	0,25	96/97	-0,37
		98	185858	632654	0,29	97/98	0,17
		99	211494	365395	0,58	98/99	0,97
14	PT United Tractor Tbk	96	449691	179857	2,50	95/96	Kosong
		97	508606	4146053	0,12	96/97	- 0,952
		98	25569	4382918	0,0058337	97/98	-0,95
		99	564987	4429615	0,13	98/99	21,287

2. Current Liabilities to Inventory

No.	Perusahaan	Tahun	Current Liabilities	Inventory	CLI	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	9302272	1475974	6,30	95/96	Kosong
		97	16372988	2066561	7,92	96/97	0,26
		98	7437833	2007763	3,70	97/98	-0,53
		99	5822608	1739590	3,35	98/99	-0,10
2	PT Branta Mulia Tbk	96	233889	80734	2,90	95/96	Kosong
		97	641846	139459	4,60	96/97	0,59
		98	1238613	193539	6,40	97/98	0,39
		99	968893	146220	6,63	98/99	0,04
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	1043695	355746	2,93	95/96	Kosong
		97	3383988	563568	6,00	96/97	1,05
		98	4178001	792784	5,27	97/98	-0,12
		99	4925668	895423	5,50	98/99	0,04
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	40584	47720	0,85	95/96	Kosong
		97	90613	45510	1,99	96/97	1,34
		98	144361	70818	2,04	97/98	0,02
		99	93022	67479	1,38	98/99	-0,32
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	478180	179957	2,66	95/96	Kosong
		97	2027167	294917	6,87	96/97	1,59
		98	1799977	484452	3,72	97/98	-0,46
		99	231198	579926	0,40	98/99	-0,89
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	191449	140811	1,36	95/96	Kosong
		97	333151	305101	1,09	96/97	-0,20
		98	436641	132012	3,31	97/98	2,03
		99	145784	133751	1,09	98/99	-0,67
7	PT Endospring Tbk	96	29920	31605	0,95	95/96	Kosong
		97	82285	71463	1,15	96/97	0,22
		98	122147	81270	1,50	97/98	0,31
		99	129388	63032	2,05	98/99	0,37
8	PT Intraco Penta Tbk	96	85090	63766	1,33	95/96	Kosong
		97	141482	131036	1,08	96/97	-0,19
		98	229360	161015	1,42	97/98	0,32
		99	99500	135489	0,73	98/99	-0,48
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	19914	11201	1,78	95/96	Kosong
		97	53914	14129	3,82	96/97	1,15
		98	72831	14756	4,94	97/98	0,29
		99	84684	15434	5,49	98/99	0,11
10	PT Nipress Tbk	96	20539	8705	2,36	95/96	Kosong
		97	54773	11454	4,78	96/97	1,03
		98	80758	16672	4,84	97/98	0,01
		99	69782	15344	4,55	98/99	-0,06
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	84972	37917	2,24	95/96	Kosong
		97	170408	77526	2,20	96/97	-0,02
		98	243485	82477	2,95	97/98	0,34
		99	271765	51141	5,31	98/99	0,80
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	30395	34728	0,88	95/96	Kosong
		97	59581	44420	1,34	96/97	0,53
		98	36589	55444	0,66	97/98	-0,51
		99	57316	78868	0,73	98/99	0,10
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	276719	47265	5,85	95/96	Kosong
		97	559865	43105	12,99	96/97	1,22
		98	442886	27820	15,92	97/98	0,23
		99	148081	31931	4,64	98/99	-0,71
14	PT United Tractor Tbk	96	748407	547836	1,37	95/96	Kosong
		97	1982170	739082	2,68	96/97	0,96
		98	3891418	629810	6,18	97/98	1,30
		99	3318260	550796	6,02	98/99	-0,02

3. Total Liabilities to Total Assets

No.	Perusahaan	Tahun	Total Liabilities	Total Assets	TLTA	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	13729724	16732823	0,82	95/96	Kosong
		97	25911878	29168150	0,89	96/97	0,08
		98	24007584	24025988	1,00	97/98	0,12
		99	191942	22203518	0,01	98/99	-0,99
2	PT Branta Mulia Tbk	96	376825	765134	0,49	95/96	Kosong
		97	925901	1299592	0,71	96/97	0,45
		98	1256468	1427868	0,88	97/98	0,24
		99	1050259	1411528	0,74	98/99	-0,15
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	3003909	4918161	0,61	95/96	Kosong
		97	8589221	10010578	0,86	96/97	0,40
		98	10967735	12408863	0,88	97/98	0,03
		99	11229684	12256568	0,92	98/99	0,04
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	72593	203137	0,36	95/96	Kosong
		97	98990	228732	0,43	96/97	0,21
		98	149573	324498	0,46	97/98	0,07
		99	105427	348003	0,30	98/99	-0,34
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	729539	2078822	0,35	95/96	Kosong
		97	4842248	5850234	0,83	96/97	1,36
		98	6029483	677374	8,90	97/98	9,75
		99	6487168	6536021	0,99	98/99	-0,89
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	192264	281227	0,68	95/96	Kosong
		97	401369	457254	0,88	96/97	0,28
		98	655691	444734	1,47	97/98	0,68
		99	284724	368131	0,77	98/99	-0,48
7	PT Endospring Tbk	96	29920	88300	0,34	95/96	Kosong
		97	112133	169079	0,66	96/97	0,96
		98	167947	207154	0,81	97/98	0,22
		99	169561	214651	0,79	98/99	-0,03
8	PT Intraco Penta Tbk	96	89657	149602	0,60	95/96	Kosong
		97	275591	335531	0,82	96/97	0,37
		98	427527	484224	0,88	97/98	0,07
		99	298922	399854	0,75	98/99	-0,15
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	35215	138899	0,25	95/96	Kosong
		97	75305	142916	0,53	96/97	1,08
		98	96192	139568	0,69	97/98	0,31
		99	111198	162880	0,68	98/99	-0,01
10	PT Nipress Tbk	96	21485	69249	0,31	95/96	Kosong
		97	56913	83214	0,68	96/97	1,20
		98	82689	95128	0,87	97/98	0,27
		99	70262	88409	0,79	98/99	-0,09
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	97548	145301	0,67	95/96	Kosong
		97	231852	268379	0,86	96/97	0,29
		98	304259	325179	0,94	97/98	0,08
		99	267143	290102	0,92	98/99	-0,02
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	37800	155883	0,24	95/96	Kosong
		97	67331	202855	0,33	96/97	0,37
		98	46476	261513	0,18	97/98	-0,46
		99	79906	303673	0,26	98/99	0,48
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	278310	460500	0,60	95/96	Kosong
		97	562190	750183	0,75	96/97	0,24
		98	446796	632655	0,71	97/98	-0,06
		99	153901	365395	0,42	98/99	-0,40
14	PT United Tractor Tbk	96	1346167	1795857	0,75	95/96	Kosong
		97	3637449	4146053	0,88	96/97	0,17
		98	4357349	4382918	0,99	97/98	0,13
		99	3864628	4429615	0,87	98/99	-0,12

Lampiran 3

Perhitungan Rasio Profitability

1. Operating Income to Net Income Before Taxes

No.	Perusahaan	Tahun	Operating Income	Net Income Before Taxes	OINIBT	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	1256449	831477	1,51	95/96	Kosong
		97	1738370	71210	24,41	96/97	15,15
		98	1282831	-4951012	-0,26	97/98	-1,01
		99	2433346	2172817	1,12	98/99	-5,32
2	PT Branta Mulia Tbk	96	50515	48510	1,04	95/96	Kosong
		97	67405	19022	3,54	96/97	2,40
		98	275058	-229803	-1,20	97/98	-1,34
		99	158692	157278	1,01	98/99	-1,84
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	148444	168740	0,88	95/96	Kosong
		97	298011	-561513	-0,53	96/97	-1,60
		98	910266	-544194	-1,67	97/98	2,15
		99	774787	-634373	-1,22	98/99	-0,27
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	18048	16209	1,11	95/96	Kosong
		97	28204	8599	3,28	96/97	1,95
		98	81158	71810	1,13	97/98	-0,66
		99	130237	125977	1,03	98/99	-0,09
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	34826	62124	0,56	95/96	Kosong
		97	121495	-313297	-0,39	96/97	-1,69
		98	377093	-218850	-1,72	97/98	3,44
		99	137643	-660775	-0,21	98/99	-0,88
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	24424	18956	1,29	95/96	Kosong
		97	2697	-29719	-0,09	96/97	-1,07
		98	94834	-131151	-0,72	97/98	6,97
		99	84538	95789	0,88	98/99	-2,22
7	PT Endospring Tbk	96	11623	12218	0,95	95/96	Kosong
		97	15740	3256	4,83	96/97	4,08
		98	1150	-22387	-0,05	97/98	-1,01
		99	12044	9220	1,31	98/99	-26,43
8	PT Intraco Penta Tbk	96	8737	5832	1,50	95/96	Kosong
		97	52947	2237	23,67	96/97	14,80
		98	40314	-15446	-2,61	97/98	-1,11
		99	39875	41359	0,96	98/99	-1,37
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	14587	15991	0,91	95/96	Kosong
		97	17062	-20268	-0,84	96/97	-1,92
		98	9063	-14907	-0,61	97/98	-0,28
		99	26887	23965	1,12	98/99	-2,85
10	PT Nipress Tbk	96	3234	1044	3,10	95/96	Kosong
		97	1008	-21463	-0,05	96/97	-1,02
		98	15215	-23930	-0,64	97/98	12,54
		99	12860	9730	1,32	98/99	-3,08
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	12452	3884	3,21	95/96	Kosong
		97	17001	-9625	-1,77	96/97	-1,55
		98	83004	-19262	-4,31	97/98	1,44
		99	19479	3454	5,64	98/99	-2,31
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	30087	26684	1,13	95/96	Kosong
		97	31721	35517	0,89	96/97	-0,21
		98	80327	79839	1,01	97/98	0,13
		99	80421	64148	1,25	98/99	0,25
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	34343	23305	1,47	95/96	Kosong
		97	38614	20734	1,86	96/97	0,26
		98	21164	5382	3,93	97/98	1,11
		99	21486	32148	0,67	98/99	-0,83
14	PT United Tractor Tbk	96	159521	101832	1,57	95/96	Kosong
		97	352980	254931	1,38	96/97	-0,12
		98	1068340	-1013172	-1,05	97/98	-1,76
		99	771206	670475	1,15	98/99	-2,09

2. Earning Before Taxes to Sales

No.	Perusahaan	Tahun	Earning Before Taxes	Sales	EBTS	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	831477	12284331	0,07	95/96	Kosong
		97	71210	15872056	0,00	96/97	-0,93
		98	-4951012	10208268	-0,49	97/98	-109,10
		99	2172817	14315250	0,15	98/99	-1,31
2	PT Branta Mulia Tbk	96	48510	315189	0,15	95/96	Kosong
		97	19022	341592	0,06	96/97	-0,64
		98	-229803	887110	-0,26	97/98	-5,65
		99	157278	747436	0,21	98/99	-1,81
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	168740	986880	0,17	95/96	Kosong
		97	-561513	1702788	-0,33	96/97	-2,93
		98	-544194	3668475	-0,15	97/98	-0,55
		99	-634373	3969842	-0,16	98/99	0,08
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	16209	256237	0,06	95/96	Kosong
		97	8599	283055	0,03	96/97	-0,52
		98	71810	519807	0,14	97/98	3,55
		99	125977	535114	0,24	98/99	0,70
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	62124	256753	0,24	95/96	Kosong
		97	-313297	799222	-0,39	96/97	-2,62
		98	-218850	1891027	-0,12	97/98	-0,70
		99	-660775	1992778	-0,33	98/99	1,87
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	18956	258740	0,07	95/96	Kosong
		97	-29719	229312	-0,13	96/97	-2,77
		98	-131151	467809	-0,28	97/98	1,16
		99	95789	349929	0,27	98/99	-1,98
7	PT Endospring Tbk	96	12218	69186	0,18	95/96	Kosong
		97	3256	82340	0,04	96/97	-0,78
		98	-22387	36274	-0,62	97/98	-16,61
		99	9220	77356	0,12	98/99	-1,19
8	PT Intraco Penta Tbk	96	5832	179264	0,03	95/96	Kosong
		97	2237	210432	0,01	96/97	-0,67
		98	-15446	196659	-0,08	97/98	-8,39
		99	41359	258767	0,16	98/99	-3,03
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	15991	60786	0,26	95/96	Kosong
		97	-20268	72998	-0,28	96/97	-2,06
		98	-14907	44289	-0,34	97/98	0,21
		99	23965	86361	0,28	98/99	-1,82
10	PT Nipress Tbk	96	1044	32865	0,03	95/96	Kosong
		97	-21463	31999	-0,67	96/97	-22,11
		98	-23930	74132	-0,32	97/98	-0,52
		99	9730	76801	0,13	98/99	-1,39
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	3884	75712	0,05	95/96	Kosong
		97	-9625	71132	-0,14	96/97	-3,64
		98	-19262	172746	-0,11	97/98	-0,18
		99	3454	154993	0,02	98/99	-1,20
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	26684	126554	0,21	95/96	Kosong
		97	35517	160575	0,22	96/97	0,05
		98	79839	349561	0,23	97/98	0,03
		99	64148	359362	0,18	98/99	-0,22
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	23305	909465	0,03	95/96	Kosong
		97	20734	1165997	0,02	96/97	-0,31
		98	5382	455186	0,01	97/98	-0,34
		99	32148	699513	0,05	98/99	2,89
14	PT United Tractor Tbk	96	101832	1979744	0,05	95/96	Kosong
		97	254931	2508542	0,10	96/97	0,98
		98	-1013172	3682633	-0,28	97/98	-3,71
		99	670475	3828048	0,18	98/99	-1,64

3. Gross Profit to Sales

No.	Perusahaan	Tahun	Gross Profit	Sales	GPS	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	3533890	12284331	0,29	95/96	Kosong
		97	4954730	15872056	0,31	96/97	0,09
		98	2966790	10208268	0,29	97/98	-0,07
		99	3184626	14315250	0,22	98/99	-0,23
2	PT Branta Mulia Tbk	96	85874	315189	0,27	95/96	Kosong
		97	107671	341592	0,32	96/97	0,16
		98	353501	887110	0,40	97/98	0,26
		99	225822	747436	0,30	98/99	-0,24
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	227652	986880	0,23	95/96	Kosong
		97	421091	1702788	0,25	96/97	0,07
		98	1196500	3668475	0,33	97/98	0,32
		99	1078606	3969842	0,27	98/99	-0,17
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	34361	256237	0,13	95/96	Kosong
		97	48453	283055	0,17	96/97	0,28
		98	108563	519807	0,21	97/98	0,22
		99	153576	535114	0,29	98/99	0,37
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	48197	256753	0,19	95/96	Kosong
		97	155143	799222	0,19	96/97	0,03
		98	495570	1891027	0,26	97/98	0,35
		99	241685	1992778	0,12	98/99	-0,54
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	59311	258740	0,23	95/96	Kosong
		97	59668	229312	0,26	96/97	0,14
		98	159640	467809	0,34	97/98	0,31
		99	139352	349929	0,40	98/99	0,17
7	PT Endospring Tbk	96	18163	69186	0,26	95/96	Kosong
		97	24496	82340	0,30	96/97	0,13
		98	8563	36274	0,24	97/98	-0,21
		99	20388	77356	0,26	98/99	0,12
8	PT Intraco Penta Tbk	96	27962	179264	0,16	95/96	Kosong
		97	64202	210432	0,31	96/97	0,96
		98	81733	196959	0,41	97/98	0,36
		99	67402	258767	0,26	98/99	-0,37
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	21963	60786	0,36	95/96	Kosong
		97	27676	72998	0,38	96/97	0,05
		98	18469	44289	0,42	97/98	0,10
		99	38543	86361	0,45	98/99	0,07
10	PT Nipress Tbk	96	5695	32865	0,17	95/96	Kosong
		97	3428	31999	0,11	96/97	-0,38
		98	21082	74132	0,28	97/98	1,65
		99	20002	76801	0,26	98/99	-0,08
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	18329	75712	0,24	95/96	Kosong
		97	23474	71132	0,33	96/97	0,36
		98	94608	172746	0,55	97/98	0,66
		99	28710	154993	0,19	98/99	-0,66
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	43933	126554	0,35	95/96	Kosong
		97	53962	160575	0,34	96/97	-0,03
		98	120703	349561	0,35	97/98	0,03
		99	115795	359362	0,32	98/99	-0,07
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	117205	909465	0,13	95/96	Kosong
		97	77727	1165997	0,07	96/97	-0,48
		98	51260	455186	0,11	97/98	0,69
		99	53247	699513	0,08	98/99	-0,32
14	PT United Tractor Tbk	96	319221	1979744	0,16	95/96	Kosong
		97	587595	2508542	0,23	96/97	0,45
		98	1427684	3682633	0,39	97/98	0,66
		99	1031953	3828048	0,27	98/99	-0,30

4. Operating Income to Sales

No.	Perusahaan	Tahun	Operating Income	Sales	OIS	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	1256449	12284331	0,10	95/96	Kosong
		97	1738370	15872056	0,11	96/97	0,07
		98	1282831	10208268	0,13	97/98	0,15
		99	2433346	14315250	0,17	98/99	0,35
2	PT Branta Mulia Tbk	96	50515	315189	0,16	95/96	Kosong
		97	67405	341592	0,20	96/97	0,23
		98	275058	887110	0,31	97/98	0,57
		99	158692	747436	0,21	98/99	-0,32
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	148444	986880	0,15	95/96	Kosong
		97	298011	1702788	0,18	96/97	0,16
		98	910266	3668475	0,25	97/98	0,42
		99	774787	3969842	0,20	98/99	-0,21
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	18048	256237	0,07	95/96	Kosong
		97	28204	283055	0,10	96/97	0,41
		98	81158	519807	0,16	97/98	0,57
		99	130237	535114	0,24	98/99	0,56
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	34826	256753	0,14	95/96	Kosong
		97	121495	799222	0,15	96/97	0,12
		98	377093	1891027	0,20	97/98	0,31
		99	137643	1992778	0,07	98/99	-0,65
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	24424	258740	0,09	95/96	Kosong
		97	2697	229312	0,01	96/97	-0,88
		98	94834	467809	0,20	97/98	16,24
		99	84538	349929	0,24	98/99	0,19
7	PT Endospring Tbk	96	11623	69186	0,17	95/96	Kosong
		97	15740	82340	0,19	96/97	0,14
		98	1150	36274	0,03	97/98	-0,83
		99	12044	77356	0,16	98/99	3,91
8	PT Intraco Penta Tbk	96	8737	179264	0,05	95/96	Kosong
		97	52947	210432	0,25	96/97	4,16
		98	40314	196959	0,20	97/98	-0,19
		99	39875	258767	0,15	98/99	-0,25
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	14587	60786	0,24	95/96	Kosong
		97	17062	72998	0,23	96/97	-0,03
		98	9063	44289	0,20	97/98	-0,12
		99	26887	86361	0,31	98/99	0,52
10	PT Nipress Tbk	96	3234	32865	0,10	95/96	Kosong
		97	1008	31999	0,03	96/97	-0,68
		98	15215	74132	0,21	97/98	5,52
		99	12860	76801	0,17	98/99	-0,18
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	12452	75712	0,16	95/96	Kosong
		97	17001	71132	0,24	96/97	0,45
		98	83004	172746	0,48	97/98	1,01
		99	19479	154993	0,13	98/99	-0,74
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	30087	126554	0,24	95/96	Kosong
		97	31721	160575	0,20	96/97	-0,17
		98	80327	349561	0,23	97/98	0,16
		99	80421	359362	0,22	98/99	-0,03
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	34343	909465	0,04	95/96	Kosong
		97	38614	1165997	0,03	96/97	-0,12
		98	21164	455186	0,05	97/98	0,40
		99	21486	699513	0,03	98/99	-0,34
14	PT United Tractor Tbk	96	159521	1979744	0,08	95/96	Kosong
		97	352980	2508542	0,14	96/97	0,75
		98	1068340	3682633	0,29	97/98	1,06
		99	771206	3828048	0,20	98/99	-0,31

5. Net Income to Sales

No.	Perusahaan	Tahun	Net Income	Sales	NIS	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	469447	12284331	0,04	95/96	Kosong
		97	-278704	15872056	-0,02	96/97	-1,46
		98	-3668719	10208268	-0,36	97/98	19,47
		99	1487296	14315250	0,10	98/99	-1,29
2	PT Branta Mulia Tbk	96	42322	315189	0,13	95/96	Kosong
		97	21832	341592	0,06	96/97	-0,52
		98	-131051	887110	-0,15	97/98	-3,31
		99	189869	747436	0,25	98/99	-2,72
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	134078	986880	0,14	95/96	Kosong
		97	-397867	1702788	-0,23	96/97	-2,72
		98	-204698	3668475	-0,06	97/98	-0,76
		99	-485732	3969842	-0,12	98/99	1,19
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	10730	256237	0,04	95/96	Kosong
		97	5347	283055	0,02	96/97	-0,55
		98	50308	519807	0,10	97/98	4,12
		99	88151	535114	0,16	98/99	0,70
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	53932	256753	0,21	95/96	Kosong
		97	-313428	799222	-0,39	96/97	-2,87
		98	-312744	1891027	-0,17	97/98	-0,58
		99	-698534	1992778	-0,35	98/99	1,12
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	13238	258740	0,05	95/96	Kosong
		97	-29719	229312	-0,13	96/97	-3,53
		98	-97596	467809	-0,21	97/98	0,61
		99	75533	349929	0,22	98/99	-2,03
7	PT Endospring Tbk	96	9562	69186	0,14	95/96	Kosong
		97	2562	82340	0,03	96/97	-0,77
		98	-15359	36274	-0,42	97/98	-14,61
		99	6027	77356	0,08	98/99	-1,18
8	PT Intraco Penta Tbk	96	4129	179264	0,02	95/96	Kosong
		97	2237	210432	0,01	96/97	-0,54
		98	206	196959	0,00	97/98	-0,90
		99	44236	258767	0,17	98/99	162,45
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	6241	60786	0,10	95/96	Kosong
		97	-35541	72998	-0,49	96/97	-5,74
		98	-25082	44289	-0,57	97/98	0,16
		99	8306	86361	0,10	98/99	-1,17
10	PT Nipress Tbk	96	265	32865	0,01	95/96	Kosong
		97	-21643	31999	-0,68	96/97	-84,88
		98	-18053	74132	-0,24	97/98	-0,64
		99	5708	76801	0,07	98/99	-1,31
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	2921	75712	0,04	95/96	Kosong
		97	-9625	71132	-0,14	96/97	-4,51
		98	-13381	172746	-0,08	97/98	-0,43
		99	2039	154993	0,01	98/99	-1,17
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	18289	126554	0,14	95/96	Kosong
		97	24763	160575	0,15	96/97	0,07
		98	54424	349561	0,16	97/98	0,01
		99	40361	359362	0,11	98/99	-0,28
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	17423	909465	0,02	95/96	Kosong
		97	9338	1165997	0,01	96/97	-0,58
		98	2482	455186	0,01	97/98	-0,32
		99	25636	699513	0,04	98/99	5,72
14	PT United Tractor Tbk	96	73427	1979744	0,04	95/96	Kosong
		97	-298048	2508542	-0,12	96/97	-4,20
		98	-718504	3682633	-0,20	97/98	0,64
		99	456504	3828048	0,12	98/99	-1,61

Lampiran 4

Perhitungan Rasio Productivity
1. Inventory to Working Capital

No.	Perusahaan	Tahun	Inventory	Working Capital	IWC	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	1475974	1107314	1,33	95/96	Kosong
		97	2066561	1575354	1,31	96/97	-0,02
		98	2007763	4710673	0,43	97/98	-0,68
		99	1739590	4226194	0,41	98/99	-0,03
2	PT Branta Mulia Tbk	96	80734	172083	0,47	95/96	Kosong
		97	139459	-16208	-8,60	96/97	-19,34
		98	193539	-720581	-0,27	97/98	-0,97
		99	146220	-438563	-0,33	98/99	0,24
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	355746	904484	0,39	95/96	Kosong
		97	563568	468782	1,20	96/97	2,06
		98	792784	-399310	-1,99	97/98	-2,65
		99	895423	-1646761	-0,54	98/99	-0,73
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	47720	54494	0,88	95/96	Kosong
		97	45510	22867	1,99	96/97	1,27
		98	70818	52958	1,34	97/98	-0,33
		99	67479	111881	0,60	98/99	-0,55
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	179957	-41201	-4,37	95/96	Kosong
		97	294917	54175	5,44	96/97	-2,25
		98	484452	-420901	-1,15	97/98	-1,21
		99	579926	-971747	-0,60	98/99	-0,48
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	140811	55295	2,55	95/96	Kosong
		97	305101	74473	4,10	96/97	0,61
		98	132012	-77531	-1,70	97/98	-1,42
		99	133751	162213	0,82	98/99	-1,48
7	PT Endospring Tbk	96	31605	23310	1,36	95/96	Kosong
		97	71463	16142	4,43	96/97	2,27
		98	81270	-13488	-6,03	97/98	-2,36
		99	63032	-4296	-14,67	98/99	1,44
8	PT Intraco Penta Tbk	96	63766	40369	1,58	95/96	Kosong
		97	131036	153896	0,85	96/97	-0,46
		98	161015	184302	0,87	97/98	0,03
		99	135489	241138	0,56	98/99	-0,36
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	11201	27164	0,41	95/96	Kosong
		97	14129	-6462	-2,19	96/97	-6,30
		98	14756	-23599	-0,63	97/98	-0,71
		99	15434	-14428	-1,07	98/99	0,71
10	PT Nipress Tbk	96	8705	6271	1,39	95/96	Kosong
		97	11454	-16200	-0,71	96/97	-1,51
		98	16672	-37425	-0,45	97/98	-0,37
		99	15344	-26955	-0,57	98/99	0,28
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	37917	11847	3,20	95/96	Kosong
		97	77526	37456	2,07	96/97	-0,35
		98	82477	9426	8,75	97/98	3,23
		99	51141	-50181	-1,02	98/99	-1,12
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	34728	69179	0,50	95/96	Kosong
		97	44420	721146	0,06	96/97	-0,88
		98	55444	100048	0,55	97/98	8,00
		99	78868	98811	0,80	98/99	0,44
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	47265	-147734	-0,32	95/96	Kosong
		97	43105	65326	0,66	96/97	-3,06
		98	27820	79501	0,35	97/98	-0,47
		99	31931	93978	0,34	98/99	-0,03
14	PT United Tractor Tbk	96	547836	417522	1,31	95/96	Kosong
		97	739082	27082	27,29	96/97	19,80
		98	629810	-1988509	-0,32	97/98	-1,01
		99	550796	-126519	-4,35	98/99	12,75

2. Cost Of Goods to Inventory

No.	Perusahaan	Tahun	Cost Of Goods	Inventory	CGSI	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	8750441	1475974	5,93	95/96	Kosong
		97	10917326	2066561	5,28	96/97	-0,11
		98	7241478	2007763	3,61	97/98	-0,32
		99	11130624	1739590	6,40	98/99	0,77
2	PT Branta Mulia Tbk	96	229315	80734	2,84	95/96	Kosong
		97	233921	139459	1,68	96/97	-0,41
		98	533609	193539	2,76	97/98	0,64
		99	521614	146220	3,57	98/99	0,29
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	759228	355746	2,13	95/96	Kosong
		97	1281697	563568	2,27	96/97	0,07
		98	2471976	792784	3,12	97/98	0,37
		99	2891236	895423	3,23	98/99	0,04
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	221876	47720	4,65	95/96	Kosong
		97	234602	45510	5,15	96/97	0,11
		98	411244	70818	5,81	97/98	0,13
		99	381538	67479	5,65	98/99	-0,03
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	208556	179957	1,16	95/96	Kosong
		97	644079	294917	2,18	96/97	0,88
		98	1395456	484452	2,88	97/98	0,32
		99	1751113	579926	3,02	98/99	0,05
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	199428	140811	1,42	95/96	Kosong
		97	169644	305101	0,56	96/97	-0,61
		98	308169	132012	2,33	97/98	3,20
		99	210576	133751	1,57	98/99	-0,33
7	PT Endospring Tbk	96	51022	31605	1,61	95/96	Kosong
		97	57844	71463	0,81	96/97	-0,50
		98	27711	81270	0,34	97/98	-0,58
		99	56988	63032	0,90	98/99	1,65
8	PT Intraco Penta Tbk	96	151302	63766	2,37	95/96	Kosong
		97	146230	131036	1,12	96/97	-0,53
		98	114926	161015	0,71	97/98	-0,36
		99	191368	135489	1,41	98/99	0,98
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	38823	11201	3,47	95/96	Kosong
		97	45322	14129	3,21	96/97	-0,07
		98	25821	14756	1,75	97/98	-0,45
		99	47818	15434	3,10	98/99	0,77
10	PT Nipress Tbk	96	271170	8705	31,15	95/96	Kosong
		97	28571	11454	2,49	96/97	-0,92
		98	53050	16672	3,18	97/98	0,28
		99	56799	15344	3,70	98/99	0,16
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	57399	37917	1,51	95/96	Kosong
		97	47659	77526	0,61	96/97	-0,59
		98	78138	82477	0,95	97/98	0,54
		99	12683	51141	0,25	98/99	-0,74
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	82612	34728	2,38	95/96	Kosong
		97	106613	44420	2,40	96/97	0,01
		98	228858	55444	4,13	97/98	0,72
		99	243567	78868	3,09	98/99	-0,25
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	762260	47265	16,13	95/96	Kosong
		97	1088270	43105	25,25	96/97	0,57
		98	403926	27820	14,52	97/98	-0,42
		99	646268	31931	20,24	98/99	0,39
14	PT United Tractor Tbk	96	1660523	547836	3,03	95/96	Kosong
		97	1920948	739082	2,60	96/97	-0,14
		98	2255252	629810	3,58	97/98	0,38
		99	2796095	550796	5,08	98/99	0,42

3. Sales to Quick Assets

No.	Perusahaan	Tahun	Sales	Quick Assets	SQA	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	12284331	7966144	1,54	95/96	Kosong
		97	15872056	13764373	1,15	96/97	-0,25
		98	10208268	10321751	0,99	97/98	-0,14
		99	14315250	7775085	1,84	98/99	0,86
2	PT Branta Mulia Tbk	96	315189	344410	0,92	95/96	Kosong
		97	341592	486322	0,70	96/97	-0,23
		98	887110	344543	2,57	97/98	2,67
		99	747436	366090	2,04	98/99	-0,21
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	986880	338059	2,92	95/96	Kosong
		97	1702788	1274076	1,34	96/97	-0,54
		98	3668475	1845659	1,99	97/98	0,49
		99	3969842	3144666	1,26	98/99	-0,36
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	256237	49041	5,22	95/96	Kosong
		97	283055	69346	4,08	96/97	-0,22
		98	519807	114922	4,52	97/98	0,11
		99	535114	144869	3,69	98/99	-0,18
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	256753	239847	1,07	95/96	Kosong
		97	799222	927950	0,86	96/97	-0,20
		98	1891027	630768	3,00	97/98	2,48
		99	1992778	975067	2,04	98/99	-0,32
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	258740	105186	2,46	95/96	Kosong
		97	229312	91200	2,51	96/97	0,02
		98	467809	255043	1,83	97/98	-0,27
		99	349929	192145	1,82	98/99	-0,01
7	PT Endospring Tbk	96	69186	25915	2,67	95/96	Kosong
		97	82340	60897	1,35	96/97	-0,49
		98	36274	31289	1,16	97/98	-0,14
		99	77356	52179	1,48	98/99	0,28
8	PT Intraco Penta Tbk	96	179264	46159	3,88	95/96	Kosong
		97	210432	96526	2,18	96/97	-0,44
		98	196959	187262	1,05	97/98	-0,52
		99	258767	142474	1,82	98/99	0,73
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	60786	57330	1,06	95/96	Kosong
		97	72998	61650	1,18	96/97	0,12
		98	44289	51262	0,86	97/98	-0,27
		99	86361	70536	1,22	98/99	0,42
10	PT Nipress Tbk	96	32865	20042	1,64	95/96	Kosong
		97	31999	31756	1,01	96/97	-0,39
		98	74132	38296	1,94	97/98	0,92
		99	76801	32121	2,39	98/99	0,24
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	75712	56207	1,35	95/96	Kosong
		97	71132	116863	0,61	96/97	-0,55
		98	172746	170533	1,01	97/98	0,66
		99	154993	166719	0,93	98/99	-0,08
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	126554	67436	1,88	95/96	Kosong
		97	160575	96113	1,67	96/97	-0,11
		98	349561	80311	4,35	97/98	1,61
		99	359362	82171	4,37	98/99	0,00
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	909465	320316	2,84	95/96	Kosong
		97	1165997	119865	9,73	96/97	2,43
		98	455186	37277	12,21	97/98	0,26
		99	699513	119531	5,85	98/99	-0,52
14	PT United Tractor Tbk	96	1979744	645479	3,07	95/96	Kosong
		97	2508542	1632622	1,54	96/97	-0,50
		98	3682633	2088616	1,76	97/98	0,15
		99	3828048	2046869	1,87	98/99	0,06

4. Sales to Cash

No.	Perusahaan	Tahun	Sales	Cash	SC	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	12284331	1258440	9,76	95/96	Kosong
		97	15872056	2208212	7,19	96/97	-0,26
		98	10208268	4312249	2,37	97/98	-0,67
		99	14315250	3974585	3,60	98/99	0,52
2	PT Branta Mulia Tbk	96	315189	237133	1,33	95/96	Kosong
		97	341592	292670	1,17	96/97	-0,12
		98	887110	109395	8,11	97/98	5,95
		99	747436	153454	4,87	98/99	-0,40
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	986880	82366	11,98	95/96	Kosong
		97	1702788	740246	2,30	96/97	-0,81
		98	3668475	636926	5,76	97/98	1,50
		99	3969842	1096680	3,62	98/99	-0,37
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	256237	12159	21,07	95/96	Kosong
		97	283055	8095	34,97	96/97	0,66
		98	519807	9267	56,09	97/98	0,60
		99	535114	27766	19,27	98/99	-0,66
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	256753	146088	1,76	95/96	Kosong
		97	799222	612399	1,31	96/97	-0,26
		98	1891027	201871	9,37	97/98	6,18
		99	1992778	328345	6,07	98/99	-0,35
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	258740	39508	6,55	95/96	Kosong
		97	229312	30939	7,41	96/97	0,13
		98	467809	139843	3,35	97/98	-0,55
		99	349929	99021	3,53	98/99	0,06
7	PT Endospring Tbk	96	69186	8124	8,52	95/96	Kosong
		97	82340	3554	23,17	96/97	1,72
		98	36274	13828	2,62	97/98	-0,89
		99	77356	21311	3,63	98/99	0,38
8	PT Intraco Penta Tbk	96	179264	8218	21,81	95/96	Kosong
		97	210432	9802	21,47	96/97	-0,02
		98	196959	62481	3,15	97/98	-0,85
		99	258767	23960	10,80	98/99	2,43
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	60786	23910	2,54	95/96	Kosong
		97	72998	22498	3,24	96/97	0,28
		98	44289	23303	1,90	97/98	-0,41
		99	86361	41487	2,08	98/99	0,10
10	PT Nipress Tbk	96	32865	537	61,20	95/96	Kosong
		97	31999	8065	3,97	96/97	-0,94
		98	74132	615	120,54	97/98	29,38
		99	76801	569	134,98	98/99	0,12
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	75712	10950	6,91	95/96	Kosong
		97	71132	7314	9,73	96/97	0,41
		98	172746	9313	18,55	97/98	0,91
		99	154993	1709	90,69	98/99	3,89
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	126554	29089	4,35	95/96	Kosong
		97	160575	43122	3,72	96/97	-0,14
		98	349561	14946	23,39	97/98	5,28
		99	359362	6840	52,54	98/99	1,25
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	909465	25530	35,62	95/96	Kosong
		97	1165997	41231	28,28	96/97	-0,21
		98	455186	119227	3,82	97/98	-0,86
		99	699513	71932	9,72	98/99	1,55
14	PT United Tractor Tbk	96	1979744	113435	17,45	95/96	Kosong
		97	2508542	140582	17,84	96/97	0,02
		98	3682633	356299	10,34	97/98	-0,42
		99	2828048	504929	5,60	98/99	-0,46

5. Sales to Account Receivables

No.	Perusahaan	Tahun	Sales	Account Receivables	SAR	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	12284331	6295194	1,95	95/96	Kosong
		97	15872056	9117134	1,74	96/97	-0,11
		98	10208268	2788888	3,66	97/98	1,10
		99	14315250	1000534	14,31	98/99	2,91
2	PT Branta Mulia Tbk	96	315189	70325	4,48	95/96	Kosong
		97	341592	167730	2,04	96/97	-0,55
		98	887110	192230	4,61	97/98	1,27
		99	747436	192719	3,88	98/99	-0,16
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	986880	214399	4,60	95/96	Kosong
		97	1702788	449453	3,79	96/97	-0,18
		98	3668475	442940	8,28	97/98	1,19
		99	3969842	373351	10,63	98/99	0,28
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	256237	31435	8,15	95/96	Kosong
		97	283055	49838	5,68	96/97	-0,30
		98	519807	92957	5,59	97/98	-0,02
		99	535114	95411	5,61	98/99	0,00
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	256753	80720	3,18	95/96	Kosong
		97	799222	255481	3,13	96/97	-0,02
		98	1891027	212598	8,89	97/98	1,84
		99	1992778	242797	8,21	98/99	-0,08
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	258740	61326	4,22	95/96	Kosong
		97	229312	59373	3,86	96/97	-0,08
		98	467809	71182	6,57	97/98	0,70
		99	349929	70140	4,99	98/99	-0,24
7	PT Endospring Tbk	96	69186	12710	5,44	95/96	Kosong
		97	82340	18366	4,48	96/97	-0,18
		98	36274	8153	4,45	97/98	-0,01
		99	77356	26392	2,93	98/99	-0,34
8	PT Intraco Penta Tbk	96	179264	37096	4,83	95/96	Kosong
		97	210432	85945	2,45	96/97	-0,49
		98	196959	111179	1,77	97/98	-0,28
		99	258767	115824	2,23	98/99	0,26
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	60786	10514	5,78	95/96	Kosong
		97	72998	8990	8,12	96/97	0,40
		98	44289	8084	5,48	97/98	-0,33
		99	86361	10847	7,96	98/99	0,45
10	PT Nipress Tbk	96	32865	13408	2,45	95/96	Kosong
		97	31999	18206	1,76	96/97	-0,28
		98	74132	24364	3,04	97/98	0,73
		99	76801	22872	3,36	98/99	0,10
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	75712	44044	1,72	95/96	Kosong
		97	71132	107510	0,66	96/97	-0,62
		98	172746	155864	1,11	97/98	0,68
		99	154993	158425	0,98	98/99	-0,12
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	126554	27781	4,56	95/96	Kosong
		97	160575	421124	0,38	96/97	-0,92
		98	349561	54881	6,37	97/98	15,70
		99	359362	66551	5,40	98/99	-0,15
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	909465	47320	19,22	95/96	Kosong
		97	1165997	52224	22,33	96/97	0,16
		98	455186	12725	35,77	97/98	0,60
		99	699513	43017	16,26	98/99	-0,55
14	PT United Tractor Tbk	96	1979744	421915	4,69	95/96	Kosong
		97	2508542	956327	2,62	96/97	-0,44
		98	3682633	694820	5,30	97/98	1,02
		99	2828048	569784	4,96	98/99	-0,06

6. Current Assets to Total Assets

No.	Perusahaan	Tahun	Current Assets	Total Assets	CATA	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	10409586	16732823	0,62	95/96	Kosong
		97	17948342	29168150	0,62	96/97	-0,01
		98	12148506	24025988	0,51	97/98	-0,18
		99	10048802	22203518	0,45	98/99	-0,10
2	PT Branta Mulia Tbk	96	405972	765134	0,53	95/96	Kosong
		97	625638	1299592	0,48	96/97	-0,09
		98	518032	1427868	0,36	97/98	-0,25
		99	530330	1411528	0,38	98/99	0,04
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	1948179	4918161	0,40	95/96	Kosong
		97	3852770	10010578	0,38	96/97	-0,03
		98	3778691	12408863	0,30	97/98	-0,21
		99	3278907	12256568	0,27	98/99	-0,12
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	95076	203137	0,47	95/96	Kosong
		97	113480	228732	0,50	96/97	0,06
		98	197319	324498	0,61	97/98	0,23
		99	204903	348003	0,59	98/99	-0,03
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	436979	2078822	0,21	95/96	Kosong
		97	2061342	5850234	0,35	96/97	0,68
		98	1379076	677374	2,04	97/98	4,78
		99	1339851	6536021	0,20	98/99	-0,90
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	246744	281227	0,88	95/96	Kosong
		97	407624	457254	0,89	96/97	0,02
		98	359110	444734	0,81	97/98	-0,09
		99	307997	368131	0,84	98/99	0,04
7	PT Endospring Tbk	96	53230	88300	0,60	95/96	Kosong
		97	98427	169079	0,58	96/97	-0,03
		98	108659	207154	0,52	97/98	-0,10
		99	125092	214651	0,58	98/99	0,11
8	PT Intraco Penta Tbk	96	125459	149602	0,84	95/96	Kosong
		97	295378	335531	0,88	96/97	0,05
		98	413662	484224	0,85	97/98	-0,03
		99	340638	399854	0,85	98/99	0,00
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	47078	138899	0,34	95/96	Kosong
		97	47452	142916	0,33	96/97	-0,02
		98	49232	139568	0,35	97/98	0,06
		99	70256	162880	0,43	98/99	0,22
10	PT Nipress Tbk	96	26810	69249	0,39	95/96	Kosong
		97	38573	83214	0,46	96/97	0,20
		98	43333	95128	0,46	97/98	-0,02
		99	42827	88409	0,48	98/99	0,06
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	96819	145301	0,67	95/96	Kosong
		97	207864	268379	0,77	96/97	0,16
		98	252911	325179	0,78	97/98	0,00
		99	221584	290102	0,76	98/99	-0,02
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	99574	155883	0,64	95/96	Kosong
		97	131727	202855	0,65	96/97	0,02
		98	136637	261513	0,52	97/98	-0,20
		99	156127	303673	0,51	98/99	-0,02
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	128985	460500	0,28	95/96	Kosong
		97	625191	750183	0,83	96/97	1,98
		98	552387	632655	0,87	97/98	0,05
		99	242059	365395	0,66	98/99	-0,24
14	PT United Tractor Tbk	96	1165929	1795857	0,65	95/96	Kosong
		97	2009252	4146053	0,48	96/97	-0,25
		98	1902909	4382918	0,43	97/98	-0,10
		99	2067210	4429615	0,47	98/99	0,07

7. Quick Assets to Inventory

No.	Perusahaan	Tahun	Quick Assets	Inventory	QAI	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	7966144	1475974	5.40	95/96	Kosong
		97	13764373	2066561	6.66	96/97	0.23
		98	10321751	2007763	5.14	97/98	-0.23
		99	7775085	1739590	4.47	98/99	-0.13
2	PT Branta Mulia Tbk	96	344410	80734	4.27	95/96	Kosong
		97	486322	139459	3.49	96/97	-0.18
		98	344543	193539	1.78	97/98	-0.49
		99	366090	146220	2.50	98/99	0.41
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	338059	355746	0.95	95/96	Kosong
		97	1274076	563568	2.26	96/97	1.38
		98	1845659	792784	2.33	97/98	0.03
		99	3144666	895423	3.51	98/99	0.51
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	49041	47720	1.03	95/96	Kosong
		97	69346	45510	1.52	96/97	0.48
		98	114922	70818	1.62	97/98	0.06
		99	144869	67479	2.15	98/99	0.32
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	239847	179957	1.33	95/96	Kosong
		97	927950	294917	3.15	96/97	1.36
		98	630768	484452	1.30	97/98	-0.59
		99	975067	579926	1.68	98/99	0.29
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	105186	140811	0.75	95/96	Kosong
		97	91200	305101	0.30	96/97	-0.60
		98	255043	132012	1.93	97/98	5.46
		99	192145	133751	1.44	98/99	-0.26
7	PT Endospring Tbk	96	25915	31605	0.82	95/96	Kosong
		97	60897	71463	0.85	96/97	0.04
		98	31289	81270	0.39	97/98	-0.55
		99	52179	63032	0.83	98/99	1.15
8	PT Intraco Penta Tbk	96	46159	63766	0.72	95/96	Kosong
		97	96526	131036	0.74	96/97	0.02
		98	187262	161015	1.16	97/98	0.58
		99	142474	135489	1.05	98/99	-0.10
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	57330	11201	5.12	95/96	Kosong
		97	61650	14129	4.36	96/97	-0.15
		98	51262	14756	3.47	97/98	-0.20
		99	70536	15434	4.57	98/99	0.32
10	PT Nipress Tbk	96	20042	8705	2.30	95/96	Kosong
		97	31756	11454	2.77	96/97	0.20
		98	38296	16672	2.30	97/98	-0.17
		99	32121	15344	2.09	98/99	-0.09
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	56207	37917	1.48	95/96	Kosong
		97	116863	77526	1.51	96/97	0.02
		98	170533	82477	2.07	97/98	0.37
		99	166719	51141	3.26	98/99	0.58
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	67436	34728	1.94	95/96	Kosong
		97	96113	44420	2.16	96/97	0.11
		98	80311	55444	1.45	97/98	-0.33
		99	82171	78868	1.04	98/99	-0.28
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	320316	47265	6.78	95/96	Kosong
		97	119865	43105	2.78	96/97	-0.59
		98	37277	27820	1.34	97/98	-0.52
		99	119531	31931	3.74	98/99	1.79
14	PT United Tractor Tbk	96	645479	547836	1.18	95/96	Kosong
		97	1632622	739082	2.21	96/97	0.87
		98	2088616	629810	3.32	97/98	0.50
		99	2046869	550796	3.72	98/99	0.12

8. Inventory to Sales

No.	Perusahaan	Tahun	Inventory	Sales	IS	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	1475974	12284331	0,12	95/96	Kosong
		97	2066561	15872056	0,13	96/97	0,08
		98	2007763	10208268	0,20	97/98	0,51
		99	1739590	14315250	0,12	98/99	-0,38
2	PT Branta Mulia Tbk	96	80734	315189	0,26	95/96	Kosong
		97	139459	341592	0,41	96/97	0,59
		98	193539	887110	0,22	97/98	-0,47
		99	146220	747436	0,20	98/99	-0,10
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	355746	986880	0,36	95/96	Kosong
		97	563568	1702788	0,33	96/97	-0,08
		98	792784	3668475	0,22	97/98	-0,35
		99	895423	3969842	0,23	98/99	0,04
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	47720	256237	0,19	95/96	Kosong
		97	45510	283055	0,16	96/97	-0,14
		98	70818	519807	0,14	97/98	-0,15
		99	67479	535114	0,13	98/99	-0,07
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	179957	256753	0,70	95/96	Kosong
		97	294917	799222	0,37	96/97	-0,47
		98	484452	1891027	0,26	97/98	-0,31
		99	579926	1992778	0,29	98/99	0,14
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	140811	258740	0,54	95/96	Kosong
		97	305101	229312	1,33	96/97	1,44
		98	132012	467809	0,28	97/98	-0,79
		99	133751	349929	0,38	98/99	0,35
7	PT Endospring Tbk	96	31605	69186	0,46	95/96	Kosong
		97	71463	82340	0,87	96/97	0,90
		98	81270	36274	2,24	97/98	1,58
		99	63032	77356	0,81	98/99	-0,64
8	PT Intraco Penta Tbk	96	63766	179264	0,36	95/96	Kosong
		97	131036	210432	0,62	96/97	0,75
		98	161015	196959	0,82	97/98	0,31
		99	135489	258767	0,52	98/99	-0,36
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	11201	60786	0,18	95/96	Kosong
		97	14129	72998	0,19	96/97	0,05
		98	14756	44289	0,33	97/98	0,72
		99	15434	86361	0,18	98/99	-0,46
10	PT Nipress Tbk	96	8705	32865	0,26	95/96	Kosong
		97	11454	31999	0,36	96/97	0,35
		98	16672	74132	0,22	97/98	-0,37
		99	15344	76801	0,20	98/99	-0,11
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	37917	75712	0,50	95/96	Kosong
		97	77526	71132	1,09	96/97	1,18
		98	82477	172746	0,48	97/98	-0,56
		99	51141	154993	0,33	98/99	-0,31
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	34728	126554	0,27	95/96	Kosong
		97	44420	160575	0,28	96/97	0,01
		98	55444	349561	0,16	97/98	-0,43
		99	78868	359362	0,22	98/99	0,38
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	47265	909465	0,05	95/96	Kosong
		97	43105	1165997	0,04	96/97	-0,29
		98	27820	455186	0,06	97/98	0,65
		99	31931	699513	0,05	98/99	-0,25
14	PT United Tractor Tbk	96	547836	1979744	0,28	95/96	Kosong
		97	739082	2508542	0,29	96/97	0,06
		98	629810	3682633	0,17	97/98	-0,42
		99	550796	2828048	0,19	98/99	0,14

9. Sales to Total Assets

No.	Perusahaan	Tahun	Sales	Total Assets	STA	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	12284331	16732823	0,73	95/96	Kosong
		97	15872056	29168150	0,54	96/97	-0,26
		98	10208268	24025988	0,42	97/98	-0,22
		99	14315250	22203518	0,64	98/99	0,52
2	PT Branta Mulia Tbk	96	315189	765134	0,41	95/96	Kosong
		97	341592	1299592	0,26	96/97	-0,36
		98	887110	1427868	0,62	97/98	1,36
		99	747436	1411528	0,53	98/99	-0,15
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	986880	4918161	0,20	95/96	Kosong
		97	1702788	10010578	0,17	96/97	-0,15
		98	3668475	12408863	0,30	97/98	0,74
		99	3969842	12256568	0,32	98/99	0,10
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	256237	203137	1,26	95/96	Kosong
		97	283055	228732	1,24	96/97	-0,02
		98	519807	324498	1,60	97/98	0,29
		99	535114	348003	1,54	98/99	-0,04
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	256753	2078822	0,12	95/96	Kosong
		97	799222	5850234	0,14	96/97	0,11
		98	1891027	6777374	0,28	97/98	1,04
		99	1992778	6536021	0,30	98/99	0,09
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	258740	281227	0,92	95/96	Kosong
		97	229312	457254	0,50	96/97	-0,45
		98	467809	444734	1,05	97/98	1,10
		99	349929	368131	0,95	98/99	-0,10
7	PT Endospring Tbk	96	69186	88300	0,78	95/96	Kosong
		97	82340	169079	0,49	96/97	-0,38
		98	36274	207154	0,18	97/98	-0,64
		99	77356	214651	0,36	98/99	1,06
8	PT Intraco Penta Tbk	96	179264	149602	1,20	95/96	Kosong
		97	210432	335531	0,63	96/97	-0,48
		98	196959	484224	0,41	97/98	-0,35
		99	258767	399854	0,65	98/99	0,59
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	60786	138899	0,44	95/96	Kosong
		97	72998	142916	0,51	96/97	0,17
		98	44289	139568	0,32	97/98	-0,38
		99	86361	162880	0,53	98/99	0,67
10	PT Nipress Tbk	96	32865	69249	0,47	95/96	Kosong
		97	31999	83214	0,38	96/97	-0,19
		98	74132	95128	0,78	97/98	1,03
		99	76801	88409	0,87	98/99	0,11
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	75712	145301	0,52	95/96	Kosong
		97	71132	268379	0,27	96/97	-0,49
		98	172746	325179	0,53	97/98	1,00
		99	154993	290102	0,53	98/99	0,01
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	126554	155883	0,81	95/96	Kosong
		97	160575	202855	0,79	96/97	-0,02
		98	349561	261513	1,34	97/98	0,69
		99	359362	303673	1,18	98/99	-0,11
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	909465	460500	1,97	95/96	Kosong
		97	1165997	750183	1,55	96/97	-0,21
		98	455186	632654	0,72	97/98	-0,54
		99	699513	365395	1,91	98/99	1,66
14	PT United Tractor Tbk	96	1979744	179857	11,01	95/96	Kosong
		97	2508542	4146053	0,61	96/97	-0,95
		98	3682633	4382918	0,84	97/98	0,39
		99	2828048	4429615	0,64	98/99	-0,24

10. Working Capital to Total Assets

No.	Perusahaan	Tahun	Working Capital	Total Assets	WCTA	Periode	Perubahan Relatif (%)
1	PT Astra International Tbk	96	1107314	16732823	0,07	95/96	Kosong
		97	1575354	29168150	0,05	96/97	-0,18
		98	4710673	24025988	0,20	97/98	2,63
		99	4226194	22203518	0,19	98/99	-0,03
2	PT Branta Mulia Tbk	96	172083	765134	0,22	95/96	Kosong
		97	-16208	1299592	-0,01	96/97	-1,06
		98	-720581	1427868	-0,50	97/98	39,46
		99	-438563	1411528	-0,31	98/99	-0,38
3	PT Gajah Tunggal Tbk	96	904484	4918161	0,18	95/96	Kosong
		97	468782	10010578	0,05	96/97	-0,75
		98	-399310	12408863	-0,03	97/98	-1,69
		99	-1646761	12256568	-0,13	98/99	3,18
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	96	54494	203137	0,27	95/96	Kosong
		97	22867	228732	0,10	96/97	-0,63
		98	52958	324498	0,16	97/98	0,63
		99	111881	348003	0,32	98/99	0,97
5	PT Petrochem Industries Tbk	96	-41201	2078822	-0,02	95/96	Kosong
		97	54175	5850234	0,01	96/97	-1,47
		98	-420901	6777374	-0,06	97/98	-7,71
		99	-971747	6536021	-0,15	98/99	1,39
6	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	96	55295	281227	0,20	95/96	Kosong
		97	74473	457254	0,16	96/97	-0,17
		98	-77531	444734	-0,17	97/98	-2,07
		99	162213	368131	0,44	98/99	-3,53
7	PT Endospring Tbk	96	23310	88300	0,26	95/96	Kosong
		97	16142	169079	0,10	96/97	-0,64
		98	-13488	207154	-0,07	97/98	-1,68
		99	-4296	214651	-0,02	98/99	-0,69
8	PT Intraco Penta Tbk	96	40369	149602	0,27	95/96	Kosong
		97	153896	335531	0,46	96/97	0,70
		98	184302	484224	0,38	97/98	-0,17
		99	241138	399854	0,60	98/99	0,58
9	PT Lippo Enterprises Tbk	96	27164	138899	0,20	95/96	Kosong
		97	-6462	142916	-0,05	96/97	-1,23
		98	-23599	139568	-0,17	97/98	2,74
		99	-14428	162880	-0,09	98/99	-0,48
10	PT Nipress Tbk	96	6271	69249	0,09	95/96	Kosong
		97	-16200	83214	-0,19	96/97	-3,15
		98	-37425	95128	-0,39	97/98	1,02
		99	-26955	88409	-0,30	98/99	-0,23
11	PT Prima Alloy Stell Tbk	96	11847	145301	0,08	95/96	Kosong
		97	37456	268379	0,14	96/97	0,71
		98	9426	325179	0,03	97/98	-0,79
		99	-50181	290102	-0,17	98/99	-6,97
12	PT Selamat Sempurna Tbk	96	69179	155883	0,44	95/96	Kosong
		97	721146	202855	3,55	96/97	7,01
		98	100048	261513	0,38	97/98	-0,89
		99	98811	303673	0,33	98/99	-0,15
13	PT Tunas Ridean Tbk	96	-147734	460500	-0,32	95/96	Kosong
		97	65326	750183	0,09	96/97	-1,27
		98	79501	632654	0,13	97/98	0,44
		99	93978	365395	0,26	98/99	1,05
14	PT United Tractor Tbk	96	417522	179857	2,32	95/96	Kosong
		97	27082	4146053	0,01	96/97	-1,00
		98	-1988509	4382918	-0,45	97/98	-70,46
		99	-126519	4429615	-0,03	98/99	-0,94

Correlations

Correlations

		P_NWTA	P_CLI	P_TLTA	P_OINIBT	P_EBTS
P_NWTA	Pearson Correlation	1.000	-.086	-.169	-.161	-.001
	Sig. (2-tailed)	.	.590	.286	.309	.994
	N	42	42	42	42	42
P_CLI	Pearson Correlation	-.086	1.000	.256	-.037	-.130
	Sig. (2-tailed)	.590	.	.101	.815	.411
	N	42	42	42	42	42
P_TLTA	Pearson Correlation	-.169	.256	1.000	.164	.017
	Sig. (2-tailed)	.286	.101	.	.298	.913
	N	42	42	42	42	42
P_OINIBT	Pearson Correlation	-.161	-.037	.164	1.000	.194
	Sig. (2-tailed)	.309	.815	.298	.	.218
	N	42	42	42	42	42
P_EBTS	Pearson Correlation	-.001	-.130	.017	.194	1.000
	Sig. (2-tailed)	.994	.411	.913	.218	.
	N	42	42	42	42	42
P_GPS	Pearson Correlation	-.172	-.105	.046	.403*	.146
	Sig. (2-tailed)	.277	.507	.773	.008	.356
	N	42	42	42	42	42
P_OIS	Pearson Correlation	-.047	.087	.162	.190	.016
	Sig. (2-tailed)	.770	.584	.305	.227	.921
	N	42	42	42	42	42
P_NIS	Pearson Correlation	.021	-.270	-.431*	.043	-.147
	Sig. (2-tailed)	.895	.083	.004	.786	.353
	N	42	42	42	42	42
P_IWC	Pearson Correlation	.014	-.074	-.160	-.134	.051
	Sig. (2-tailed)	.929	.643	.312	.399	.748
	N	42	42	42	42	42
P_CGSI	Pearson Correlation	.074	.067	-.009	.172	.110
	Sig. (2-tailed)	.644	.674	.953	.276	.488
	N	42	42	42	42	42
P_SQA	Pearson Correlation	.126	-.096	-.193	-.043	-.035
	Sig. (2-tailed)	.428	.544	.222	.787	.828
	N	42	42	42	42	42
P_SC	Pearson Correlation	-.044	-.136	-.031	.280	.084
	Sig. (2-tailed)	.784	.389	.848	.073	.596
	N	42	42	42	42	42
P_SAR	Pearson Correlation	-.666*	-.012	.054	.286	-.092
	Sig. (2-tailed)	.000	.940	.732	.066	.562
	N	42	42	42	42	42
P_CATA	Pearson Correlation	-.065	.099	.214	-.055	.056
	Sig. (2-tailed)	.684	.535	.173	.729	.723
	N	42	42	42	42	42
P_QAI	Pearson Correlation	-.080	-.010	.108	-.080	-.553*
	Sig. (2-tailed)	.616	.951	.497	.616	.000
	N	42	42	42	42	42
P_IS	Pearson Correlation	-.126	.260	.165	.187	-.131
	Sig. (2-tailed)	.428	.096	.296	.236	.409
	N	42	42	42	42	42
P_STA	Pearson Correlation	-.017	-.106	-.137	-.023	-.005
	Sig. (2-tailed)	.913	.503	.386	.885	.973
	N	42	42	42	42	42
P_WCTA	Pearson Correlation	-.026	-.034	-.080	-.692*	-.170
	Sig. (2-tailed)	.869	.829	.616	.000	.281
	N	42	42	42	42	42
P_LABA	Pearson Correlation	-.382*	-.071	.064	.389*	.358*
	Sig. (2-tailed)	.013	.655	.689	.011	.020
	N	42	42	42	42	42

Correlations

		P_GPS	P_OIS	P_NIS	P_IWC	P_CGSI
P_NWTA	Pearson Correlation	-.172	-.047	.021	.014	.074
	Sig. (2-tailed)	.277	.770	.895	.929	.644
	N	42	42	42	42	42
P_CLI	Pearson Correlation	-.105	.087	-.270	-.074	.067
	Sig. (2-tailed)	.507	.584	.083	.643	.674
	N	42	42	42	42	42
P_TLTA	Pearson Correlation	.046	.162	-.431*	-.160	-.009
	Sig. (2-tailed)	.773	.305	.004	.312	.953
	N	42	42	42	42	42
P_OINHBT	Pearson Correlation	.403*	.190	.043	-.134	.172
	Sig. (2-tailed)	.008	.227	.786	.399	.276
	N	42	42	42	42	42
P_EBTS	Pearson Correlation	.146	.016	-.147	.051	.110
	Sig. (2-tailed)	.356	.921	.353	.748	.488
	N	42	42	42	42	42
P_GPS	Pearson Correlation	1.000	.377*	.171	.115	.040
	Sig. (2-tailed)	.	.014	.280	.467	.802
	N	42	42	42	42	42
P_OIS	Pearson Correlation	.377*	1.000	.103	.009	.358*
	Sig. (2-tailed)	.014	.	.515	.957	.020
	N	42	42	42	42	42
P_NIS	Pearson Correlation	.171	.103	1.000	.025	.102
	Sig. (2-tailed)	.280	.515	.	.874	.521
	N	42	42	42	42	42
P_IWC	Pearson Correlation	.115	.009	.025	1.000	-.094
	Sig. (2-tailed)	.467	.957	.874	.	.555
	N	42	42	42	42	42
P_CGSI	Pearson Correlation	.040	.358*	.102	-.094	1.000
	Sig. (2-tailed)	.802	.020	.521	.555	.
	N	42	42	42	42	42
P_SQA	Pearson Correlation	.051	-.031	.095	-.099	.176
	Sig. (2-tailed)	.749	.846	.551	.533	.264
	N	42	42	42	42	42
P_SC	Pearson Correlation	.502*	.196	.074	.001	.033
	Sig. (2-tailed)	.001	.213	.639	.994	.836
	N	42	42	42	42	42
P_SAR	Pearson Correlation	.377*	.185	.150	-.049	.229
	Sig. (2-tailed)	.014	.242	.344	.756	.144
	N	42	42	42	42	42
P_CATA	Pearson Correlation	-.235	-.072	-.076	-.121	-.009
	Sig. (2-tailed)	.134	.650	.631	.447	.955
	N	42	42	42	42	42
P_QAI	Pearson Correlation	-.043	.514*	.240	.086	.228
	Sig. (2-tailed)	.784	.001	.125	.587	.146
	N	42	42	42	42	42
P_IS	Pearson Correlation	-.024	-.321*	-.154	-.119	-.519*
	Sig. (2-tailed)	.882	.038	.330	.452	.000
	N	42	42	42	42	42
P_STA	Pearson Correlation	-.188	-.048	.032	.002	.121
	Sig. (2-tailed)	.233	.761	.839	.990	.447
	N	42	42	42	42	42
P_WCTA	Pearson Correlation	-.032	.163	.022	.065	-.380*
	Sig. (2-tailed)	.840	.303	.890	.682	.013
	N	42	42	42	42	42
P_LABA	Pearson Correlation	.097	-.174	.042	-.073	-.235
	Sig. (2-tailed)	.540	.270	.791	.644	.134
	N	42	42	42	42	42

Correlations

		P_SQA	P_SC	P_SAR	P_CATA	P_QAI
P_NWTA	Pearson Correlation	.126	-.044	-.666*	-.065	-.080
	Sig. (2-tailed)	.428	.784	.000	.684	.616
	N	42	42	42	42	42
P_CLI	Pearson Correlation	-.096	-.136	-.012	.099	-.010
	Sig. (2-tailed)	.544	.389	.940	.535	.951
	N	42	42	42	42	42
P_TLTA	Pearson Correlation	-.193	-.031	.054	.214	.108
	Sig. (2-tailed)	.222	.848	.732	.173	.497
	N	42	42	42	42	42
P_OINHBT	Pearson Correlation	-.043	.280	.286	-.055	-.080
	Sig. (2-tailed)	.787	.073	.066	.729	.616
	N	42	42	42	42	42
P_EBTS	Pearson Correlation	-.035	.084	-.092	.056	-.553*
	Sig. (2-tailed)	.828	.596	.562	.723	.000
	N	42	42	42	42	42
P_GPS	Pearson Correlation	.051	.502*	.377*	-.235	-.043
	Sig. (2-tailed)	.749	.001	.014	.134	.784
	N	42	42	42	42	42
P_OIS	Pearson Correlation	-.031	.196	.185	-.072	.514*
	Sig. (2-tailed)	.846	.213	.242	.650	.001
	N	42	42	42	42	42
P_NIS	Pearson Correlation	.095	.074	.150	-.076	.240
	Sig. (2-tailed)	.551	.639	.344	.631	.125
	N	42	42	42	42	42
P_IWC	Pearson Correlation	-.099	.001	-.049	-.121	.086
	Sig. (2-tailed)	.533	.994	.756	.447	.587
	N	42	42	42	42	42
P_CGSI	Pearson Correlation	.176	.033	.229	-.009	.228
	Sig. (2-tailed)	.264	.836	.144	.955	.146
	N	42	42	42	42	42
P_SQA	Pearson Correlation	1.000	.364*	.357*	.212	-.279
	Sig. (2-tailed)	.	.018	.020	.177	.073
	N	42	42	42	42	42
P_SC	Pearson Correlation	.364*	1.000	.241	-.120	-.153
	Sig. (2-tailed)	.018	.	.119	.450	.334
	N	42	42	42	42	42
P_SAR	Pearson Correlation	.357*	.241	1.000	-.136	.155
	Sig. (2-tailed)	.020	.119	.	.389	.328
	N	42	42	42	42	42
P_CATA	Pearson Correlation	.212	-.120	-.136	1.000	-.128
	Sig. (2-tailed)	.177	.450	.389	.	.418
	N	42	42	42	42	42
P_QAI	Pearson Correlation	-.279	-.153	.155	-.128	1.000
	Sig. (2-tailed)	.073	.334	.328	.418	.
	N	42	42	42	42	42
P_IS	Pearson Correlation	-.413*	-.194	-.152	-.043	-.181
	Sig. (2-tailed)	.007	.218	.337	.787	.250
	N	42	42	42	42	42
P_STA	Pearson Correlation	.121	.044	.040	-.021	-.053
	Sig. (2-tailed)	.445	.784	.804	.894	.737
	N	42	42	42	42	42
P_WCTA	Pearson Correlation	.092	.003	-.088	.015	.071
	Sig. (2-tailed)	.561	.985	.578	.923	.654
	N	42	42	42	42	42
P_LABA	Pearson Correlation	-.278	-.110	.203	-.066	-.171
	Sig. (2-tailed)	.075	.489	.197	.676	.279
	N	42	42	42	42	42

Correlations

		P IS	P STA	P WCTA	P LABA
P_NWTA	Pearson Correlation	-.126	-.017	-.026	-.382*
	Sig. (2-tailed)	.428	.913	.869	.013
	N	42	42	42	42
P_CLI	Pearson Correlation	.260	-.106	-.034	-.071
	Sig. (2-tailed)	.096	.503	.829	.655
	N	42	42	42	42
P_TLTA	Pearson Correlation	.165	-.137	-.080	.064
	Sig. (2-tailed)	.296	.386	.616	.689
	N	42	42	42	42
P_OINIBT	Pearson Correlation	.187	-.023	-.692*	.389*
	Sig. (2-tailed)	.236	.885	.000	.011
	N	42	42	42	42
P_EBTS	Pearson Correlation	-.131	-.005	-.170	.358*
	Sig. (2-tailed)	.409	.973	.281	.020
	N	42	42	42	42
P_GPS	Pearson Correlation	-.024	-.188	-.032	.097
	Sig. (2-tailed)	.882	.233	.840	.540
	N	42	42	42	42
P_OIS	Pearson Correlation	-.321*	-.048	.163	-.174
	Sig. (2-tailed)	.038	.761	.303	.270
	N	42	42	42	42
P_NIS	Pearson Correlation	-.154	.032	.022	.042
	Sig. (2-tailed)	.330	.839	.890	.791
	N	42	42	42	42
P_IWC	Pearson Correlation	-.119	.002	.065	-.073
	Sig. (2-tailed)	.452	.990	.682	.644
	N	42	42	42	42
P_CGSI	Pearson Correlation	-.519*	.121	-.380*	-.235
	Sig. (2-tailed)	.000	.447	.013	.134
	N	42	42	42	42
P_SQA	Pearson Correlation	-.413*	.121	.092	-.278
	Sig. (2-tailed)	.007	.445	.561	.075
	N	42	42	42	42
P_SC	Pearson Correlation	-.194	.044	.003	-.110
	Sig. (2-tailed)	.218	.784	.985	.489
	N	42	42	42	42
P_SAR	Pearson Correlation	-.152	.040	-.088	.203
	Sig. (2-tailed)	.337	.804	.578	.197
	N	42	42	42	42
P_CATA	Pearson Correlation	-.043	-.021	.015	-.066
	Sig. (2-tailed)	.787	.894	.923	.676
	N	42	42	42	42
P_QAI	Pearson Correlation	-.181	-.053	.071	-.171
	Sig. (2-tailed)	.250	.737	.654	.279
	N	42	42	42	42
P_IS	Pearson Correlation	1.000	-.142	-.194	.294
	Sig. (2-tailed)	.	.369	.219	.058
	N	42	42	42	42
P_STA	Pearson Correlation	-.142	1.000	-.014	-.074
	Sig. (2-tailed)	.369	.	.932	.643
	N	42	42	42	42
P_WCTA	Pearson Correlation	-.194	-.014	1.000	-.185
	Sig. (2-tailed)	.219	.932	.	.241
	N	42	42	42	42
P_LABA	Pearson Correlation	.294	-.074	-.185	1.000
	Sig. (2-tailed)	.058	.643	.241	.
	N	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Analisis Regresi Linier Berganda

26 Oct 02 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

***** MULTIPLE REGRESSION *****

Listwise Deletion of Missing Data

	Mean	Std Devi	Label
P_LABA	47.764	326.468	
P_NWTA	330.138	1825.503	
P_OINIBT	10.732	609.666	
P_EBTS	-268.134	913.212	

N of Cases = 42

Correlation, 1-tailed Sig:

	P_LABA	P_NWTA	P_OINIBT	P_EBTS
P_LABA	1.000	-.382	.389	.358
	.	.006	.005	.010
P_NWTA	-.382	1.000	-.161	-.001
	.006	.	.155	.497
P_OINIBT	.389	-.161	1.000	.194
	.005	.155	.	.109
P_EBTS	.358	-.001	.194	1.000
	.010	.497	.109	.

***** MULTIPLE REGRESSION *****

Equation Number 1 Dependent Variable.. P_LABA

Descriptive Statistics are printed on Page 1

Block Number 1. Method: Enter P_NWTA P_OINIBT P_EBTS

Variable(s) Entered on Step Number

- 1.. P_EBTS
- 2.. P_NWTA
- 3.. P_OINIBT

Multiple R .58705
 R Square .34463
 Adjusted R Square .29289
 Standard Error 274.52687

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	3	1505956.27757	501985.42586
Residual	38	2863870.04499	75365.00118

F = 6.66072 Signif F = .0010

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
P_NWTA	-.060269	.023807	-.337005	-2.532	.0156
P_OINIBT	.147427	.072664	.275314	2.029	.0495
P_EBTS	.108820	.047880	.304396	2.273	.0288
(Constant)	95.256749	45.097465		2.112	.0413

End Block Number 1 All requested variables entered.

Lampiran 7

Uji Autokorelasi

26 Oct 02 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

* * * * M U L T I P L E R E G R E S S I O N * * * *

Equation Number 1 Dependent Variable.. P_LABA

Residuals Statistics:

	Min	Max	Mean	Std Dev	N
*PRED	-721.0635	310.2204	47.7636	191.6524	42
*RESID	-400.0036	773.2115	.0000	264.2924	42
*ZPRED	-4.0116	1.3694	.0000	1.0000	42
*ZRESID	-1.4571	2.8165	.0000	.9627	42

Total Cases = 42

Durbin-Watson Test = 1.89121

* * * * *

From Equation 1: 1 new variables have been created.

Name	Contents
-----	-----
ZRE_1	Standardized Residual

Lampiran 8

Uji Heteroskedastisitas

26 Oct 02 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

- - - S P E A R M A N C O R R E L A T I O N C O E F F I C I E N T S - - -

P_OINIBT	-.3431		
	N(42)		
	Sig .026		
P_EBTS	.0481	.3485	
	N(42)	N(42)	
	Sig .763	Sig .024	
ZRE_1	.1369	.0438	.1868
	N(42)	N(42)	N(42)
	Sig .387	Sig .783	Sig .236
	P_NWTA	P_OINIBT	P_EBTS

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Lampiran 9

Uji Multikolinieritas

26 Oct 02 SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

* * * * * M U L T I P L E R E G R E S S I O N * * * * *

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable.. P_EBTS

Block Number 1. Method: Enter P_NWTA

Variable(s) Entered on Step Number

1.. P_NWTA

Multiple R .00126
R Square .00000
Adjusted R Square -.02500
Standard Error 924.55600

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	54.29815	54.29815
Residual	40	34192152.03994	854803.80100

F = .00006 Signif F = .9937

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
P_NWTA	-6.30403E-04	.079097	-.001260	-.008	.9937
(Constant)	-267.925803	145.032251		-1.847	.0721

End Block Number 1 All requested variables entered.

***** MULTIPLE REGRESSION *****

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable.. P_EBTS

Block Number 1. Method: Enter P_OINIBT

Variable(s) Entered on Step Number
1.. P_OINIBT

Multiple R .19398
R Square .03763
Adjusted R Square .01357
Standard Error 906.99612

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	1286527.85356	1286527.85356
Residual	40	32905678.48453	822641.96211

F = 1.56390 Signif F = .2184

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
P_OINIBT	.290553	.232339	.193975	1.251	.2184
(Constant)	-271.252030	139.974749		-1.938	.0597

End Block Number 1 All requested variables entered.

***** MULTIPLE REGRESSION *****

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable.. P_NWTA

Block Number 1. Method: Enter P_OINIBT

Variable(s) Entered on Step Number

1.. P_OINIBT

Multiple R .16075
R Square .02584
Adjusted R Square .00149
Standard Error 1824.14564

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	3530570.63282	3530570.63282
Residual	40	133100291.95556	3327507.29889

F = 1.06103 Signif F = .3092

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
P_OINIBT	-.481325	.467279	-.160749	-1.030	.3092
(Constant)	335.303672	281.516449		1.191	.2406

End Block Number 1 All requested variables entered.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 1995. Dasar-Dasar Pembelanjaan. Edisi Keempat. Yogyakarta. Liberty.
- Gujarati Damodar, 1998. Ekonometrika Dasar. Edisi Ketiga. Jakarta. Airlangga.
- Institut For Economic and Financial Research, 1998. Indonesia Capital Market. Directori. Jakarta.
-, 1999. Indonesian Capital Market Directori. Jakarta.
-, 2000. Indonesian Capital Market Directori. Jakarta.
- Mas'ud Machfoedz, 1994. Financial Analysis and The Prediction of Earnings Changes In Indonesia. Kelola NO. 7/III.
-, 1999. Profil Kinerja Financial Perusahaan-Perusahaan yang Gó Public di Pasar Modal Asean. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol. 14, No. 3. 56 - 72
- Muhammad Zainuddin, 1989. Metode Penelitian. Jakarta. Airlangga.
- Munawir S, 1997. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta. Liberty.
- Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo, 2000. Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba. Jurnal ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol. 15, No. 3. 313 - 331.
- Syafaruddin Alwi, 1989. Alat-Alat Analisis dalam Pembelanjaan. Edisi Revisi. Andi Offset. Yogyakarta.